

**DESKRIPSI HASIL BELAJAR AFEKTIF MATEMATIKA  
SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN JARAK JAUH  
DI SMPN 2 WASUPONDA**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Sarjana  
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah  
dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**IAIN PALOPO**  
KARMILA  
16 0204 0051

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO  
2021**

**DESKRIPSI HASIL BELAJAR AFEKTIF MATEMATIKA  
SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN JARAK JAUH  
DI SMPN 2 WASUPONDA**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Sarjana  
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah  
dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**Pembimbing:**

**IAIN PALOPO**

- 1. Drs. Nasaruddin, M.Si**
- 2. Nilam Permatasari, S.Pd., M.Pd**

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO  
2021**

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul **Deskripsi Hasil Belajar Afektif Matematika Siswa Terhadap Pembelajaran Jarak Jauh di SMPN 2 Wasuponda** yang ditulis oleh **Karmila Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 16 0204 0051**, mahasiswa Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari **Senin, 15 Maret 2021 M** bertepatan dengan **1 Sya'ban 1442 H** telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Palopo, 15 Maret 2021 M  
1 Sya'ban 1442 H

### TIM PENGUJI

- |  |               |         |
|--|---------------|---------|
| 1. Nilam Permatasari Munir, S.Pd., M.Pd. | Ketua Sidang  | (.....) |
| 2. Muhammad Hajarul Aswad A, M.Si.       | Penguji I     | (.....) |
| 3. Sumardin Raupu, S.Pd., M.Pd.          | Penguji II    | (.....) |
| 4. Drs. Nasaruddin, M.Si.                | Pembimbing I  | (.....) |
| 5. Nilam Permatasari Munir, S.Pd., M.Pd. | Pembimbing II | (.....) |

### Mengetahui:

.....  
a.n Rektor IAIN Palopo  
Dekan Fakultas Tarbiyah  
dan Ilmu Keguruan

.....  
Ketua Program Studi  
Tadris Matematika



.....  
Sumardin Kaso, M.Pd.  
NIP. 19681231 199903 1 014



.....  
Muhammad Hajarul Aswad A, M.Si.  
NIP. 19821103 201101 1 004

### PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Karmila  
NIM : 16 0204 0051  
Program Studi : Tadris Matematika  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi, atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian skripsi ini adalah karya saya sendiri, selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 10 November 2020

Yang membuat pernyataan,

  
Karmila  
NIM. 16 0204 0051

**IAIN PALOPO**

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ  
(اما بعد)

Alhamdulillah segala puji dan syukur kehadiran Allah subhanahu wa ta'ala yang menganugrahkan rahmat, hidayah serta kekuatan dan kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Deskripsi Hasil Belajar Afektif Matematika Terhadap Pembelajaran Jarak Jauh di SMPN 2 Wasuponda”. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda nabiyullah Muhammad shallallahu ‘alaihi wa sallam, kepada keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Terima kasih kepada kedua orang tuaku tercinta Ibunda Mardiana dan Ayahanda Ambo yang telah merawat dan membesarkan penulis dengan kasih sayang luar biasa dari kecil hingga saat ini. Sungguh penulis tidak akan mampu membalas semua itu, hanya doa yang dapat penulis limpahkan.

Skripsi ini disusun guna melengkapi salah satu syarat gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyelesaian skripsi ini banyak menghadapi kesulitan. Namun dengan kesabaran dan ketekunan yang disertai doa, bantuan, serta bimbingan dari berbagai pihak, sehingga Alhamdulillah skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Sehubungan dengan hal tersebut, penulis dengan tulus dan rendah hati menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yaitu:

1. Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag selaku Rektor IAIN Palopo, Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan (Dr. H. Muammar Arafat, M.H), Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan (Dr. Ahmad Syarief Iskandar, M.M.) serta Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama (Dr. Muhaemin, M.A) yang telah membina dan berupaya meningkatkan mutu perguruan tinggi tempat penulis menimba ilmu pengetahuan.
2. Dr. Nurdin Kaso, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan serta Dr. Munir Yusuf, M.Pd., Dr. Hj. Riawarda, M.Ag., dan Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I selaku Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah banyak membantu di dalam menyelesaikan studi selama mengikuti pendidikan di IAIN Palopo.
3. Muhammad Hajarul Aswad A, S.Pd., M.Si selaku ketua Program Studi Tadris Matematika dan Nilam Permatasari Munir, S.Pd., M.Pd selaku sekretaris Program Studi Tadris Matematika sekaligus penasehat akademik beserta seluruh dosen staf yang selaku memberikan petunjuk dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Drs. Nasaruddin, M. Si dan Nilam Permatasari Munir, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk mencurahkan pikirannya memberikan nasihat, motivasi, arahan dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

5. Muhammad Hajarul Aswad A, S.Pd., M.Si dan Sumardin Raupu, S.Pd., M.Pd selaku penguji I dan penguji II yang telah banyak memberi arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Muhammad Nur Amri, S.Pd selaku kepala sekolah SMPN 2 Wasuponda dan Aryawati Dewi Aras, S.Pd selaku guru matematika SMPN 2 Wasuponda yang telah banyak membantu dalam pelaksanaan penelitian skripsi ini dan kepada siswa/i SMPN 2 Wasuponda.
7. Madehang, S.Ag., M.Pd selaku Kepala bagian Perpustakaan IAIN Palopo beserta staffnya yang telah memberikan peluang membaca dan khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
8. Kepada Saudaraku Firman yang telah banyak memberi motivasi dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada sahabat-sahabatku tercinta Miftahul Janna, Devi Pratiwi, Susilawati, Musdalipa, Sukarinawati, Indri Hardianti dan Armila yang telah memberikan motivasi dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
10. Kepada semua teman-teman seperjuanganku, mahasiswa Program Studi Tadris Matematika IAIN Palopo angkatan 2016 (khususnya kelas B), yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah memberikan balasan yang baik kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis. Penulis berharap agar skripsi ini nantinya dapat memberikan manfaat dalam kemajuan pendidikan khususnya matematika dan semoga usaha penulis bernilai ibadah di sisi Allah subhanahu wa ta'ala. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kekeliruan serta masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang sifatnya membangun penulis terima untuk perbaikan seterusnya.

Palopo, 10 November 2020

Penulis



**IAIN PALOPO**



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

### A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut:

#### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa'	Ĥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Z	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Šad	Š	Es dengan titik di bawah
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah

ط	Ṭ	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Ẓ	Ẓ	Zat dengan titik di bawah
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Fa
ف	Fa	F	Qi
ق	Qaf	Q	Ka
ك	Kaf	K	El
ل	Lam	L	Em
م	Mim	M	En
ن	Nun	N	We
و	Wau	W	Ha
ه	Ha’	‘	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya’	Y	Ye

Hamzah (‘) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda

(‘)

**IAIN PALOPO**

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fat ah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>ammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيْ	<i>fat ah dan y '</i>	Ai	a dan i
اِيْوْ	<i>fat ah dan wau</i>	I	i dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*  
هَوْلَ : *hauला*

### 3. Maddah

*Maddah* atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اِيْ...  اِ...	<i>fat ah dan alif atau y '</i>	Ā	a dan garis di atas
اِيْ	<i>kasrah dan y '</i>	Ī	i dan garis di atas
اِيْوْ	<i>ammah dan wau</i>	Ū	u dan garis diatas

Contoh:

مَاتَ	: m ta
رَمَى	: r m
قِيلَ	: q la
يَمُوتُ	: yam tu

4. *T marb tah*

Transliterasi untuk *t ' marb tah* ada dua, yaitu *t ' marb tah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dhammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *t ' marb tah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *t ' marb tah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *t ' marb tah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةَ الْأَطْفَالِ	: raudah al-atf l
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: al-mad nah al-f dilah
الْحِكْمَةُ	: al-hikmah

5. Syaddah (*Tasyd d*)

*Syaddah* atau *tasyd d* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasyd d* ( ّ ), dalam transliterasinya ini dilambangkan dengan pengulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syahddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabban*

نَجَّيْنَا : *najjain*

الْحَقَّ : *al- aqq*

نُعَمَّ : *nu'ima*

عَدُوٌّ : *'aduwwun*

Jika huruf *ى* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* ( *ى* ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٌّ : 'Arabī (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

#### 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ال* (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun huruf *qamariyah*.

Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-)

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalāh* (*az-zalzalāh*)

الفلسفة : *al-falsafah*

البلاد : *al-bil du*

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta'mur na</i>
النَّوْعُ	: <i>al-nau'</i>
شَيْءٌ	: <i>syai'un</i>
أَمْرٌ	: <i>umirtu</i>

## 8. Penulisan kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasikan adalah kata, istilah, atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah, atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur' n*), Alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasikan secara utuh.

Contoh:

*Syarh al-Arba' n al-Naw w*

## Risalah Ri'ayah al-Malah

### 9. Laf al-Jalah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jar* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mu f ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِالله *bill h*      دِينَ اللهُ *dinull h*

Adapun *t' marb tah* di akhir kata yang disandarkan kepada *laf al-jalah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللهِ *Hum fi ra matill h*

### 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*all Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik

ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

*Wa m Muhammadun ill ras l*

*Inna awwala baitin wudi'a linn z bi Bakkata mub rakan*

*Syahru Ramad n al-laz unzila f hi al-Qur n*

*Nas r H mid Ab Zayd*

*Al-T f*

*Al-Maslahah f al-Tasyr al-Isl m*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)

Nar Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan, Zaīd Nasr Hāmid Abū)

IAIN PALOPO



## B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

SWT.	= Subhana Wa Ta'ala
SAW.	= Sallallahu 'Alaihi Wasallam
AS	= 'Alaihi Al-Salam
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
I	= Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
W	= Wafat Tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imran/3: 4
HR	= Hadis Riwayat



**IAIN PALOPO**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>v</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xxi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR/BAGAN</b> .....	<b>xxii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xxiii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xxiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Batasan Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan Penelitian .....	6
E. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>8</b>
A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	8
B. Deskripsi Teori.....	10
1. Hasil Belajar Afektif .....	10
2. Pembelajaran Jarak Jauh .....	13
3. Pembelajaran Matematika.....	18
C. Kerangka Pikir .....	19
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>21</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	21
B. Fokus Penelitian .....	21
C. Definisi Istilah.....	21
D. Desain Penelitian.....	22
E. Waktu dan Lokasi Penelitian .....	22
F. Subjek Penelitian.....	23
G. Data dan Sumber Data .....	26
H. Instrumen Penelitian.....	26
I. Teknik Pengumpulan Data.....	28
J. Pemeriksaan Keabsahan Data .....	29
K. Teknik Analisis Data.....	30
<b>BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA</b> .....	<b>37</b>
A. Deskripsi Data.....	36
B. Pembahasan.....	49

<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>66</b>
A. Simpulan .....	66
B. Saran .....	67

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



**IAIN PALOPO**



**IAIN PALOPO**

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kriteria Pengelompokan Siswa Berdasarkan Nilai Tes .....	24
Tabel 3.2 Interpretasi Validitas Instrumen .....	31
Tabel 3.3 Interpretasi Reliabilitas Instrumen .....	32
Tabel 3.4 Rekapitulasi Validitas terhadap Tes Hasil Belajar .....	32
Tabel 3.5 Rekapitulasi Validitas terhadap Pedoman Wawancara .....	33
Tabel 3.6 Rekapitulasi Reliabilitas terhadap Tes Hasil Belajar .....	33
Tabel 3.7 Rekapitulasi Reliabilitas terhadap Pedoman Wawancara .....	34
Tabel 4.1 Hasil Tes Siswa/i Kelas VIII .....	40
Tabel 4.2 Daftar Subjek Wawancara (Siswa/i) .....	41
Tabel 4.3 Daftar Subjek Wawancara (Guru) .....	42
Tabel 4.4 Validator Tes Hasil Belajar .....	42
Tabel 4.5 Validator Pedoman Wawancara .....	42
Tabel 4.6 Hasil Wawancara dengan Guru Matematika .....	43
Tabel 4.7 Hasil Wawancara Indikator Sikap .....	44
Tabel 4.8 Hasil Wawancara Indikator Minat .....	45
Tabel 4.9 Hasil Wawancara Indikator Konsep Diri .....	46
Tabel 4.10 Hasil wawancara Indikator Nilai .....	48



**IAIN PALOPO**

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir .....	20
Gambar 3.1 Lokasi Penelitian .....	23
Gambar 4.1 Metode Daring.....	51
Gambar 4.2 Metode Kuis .....	51
Gambar 4.3 Metode Luring.....	52
Gambar 4.4 Metode Pertemuan Belajar Kelompok.....	53
Gambar 4.5 Raport Siswa Kemampuan Tinggi .....	61
Gambar 4.6 Raport Siswa Kemampuan Sedang .....	63
Gambar 4.7 Raport Siswa Kemampuan Rendah.....	64



**IAIN PALOPO**

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Soal Tes Hasil Belajar
- Lampiran 2 Pedoman Penskoran
- Lampiran 3 Kisi-kisi Validasi Soal Tes Hasil Belajar
- Lampiran 4 Lembar Observasi
- Lampiran 5 Pedoman Wawancara
- Lampiran 6 Format Validasi Instrumen
- Lampiran 7 Nilai Matematika Siswa kelas VII Sebelum Naik ke Kelas VIII
- Lampiran 8 Nilai Tes Hasil Belajar Menggunakan *Google Form*
- Lampiran 9 Dokumentasi Hasil Tes Menggunakan *Google Form*
- Lampiran 10 Dokumentasi Selama Penelitian
- Lampiran 11 SK Pembimbing
- Lampiran 12 Pengesahan Draf Skripsi
- Lampiran 13 Permohonan Surat Izin Penelitian
- Lampiran 14 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 15 Surat Izin Telah Meneliti
- Lampiran 16 Nota Dinas Pembimbing
- Lampiran 17 Persetujuan Pembimbing
- Lampiran 18 SK Penguji
- Lampiran 19 Riwayat Hidup



**IAIN PALOPO**

## ABSTRAK

**Karmila, 2021.** “*Deskripsi Hasil Belajar Afektif Matematika Siswa terhadap Pembelajaran Jarak Jauh di SMPN 2 Wasuponda*”. Skripsi Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Nasaruddin dan Nilam Permatasari Munir

Skripsi ini membahas tentang deskripsi hasil belajar afektif matematika siswa terhadap pembelajaran jarak jauh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui teknik penilaian afektif guru matematika dan untuk mengetahui deskripsi hasil belajar afektif matematika siswa yang menggunakan pembelajaran jarak jauh. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pemilihan subjek dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Berdasarkan hasil analisis wawancara teknik penilaian yang dilakukan oleh guru ada empat yaitu observasi, penilaian diri, penilaian teman dan penggunaan berbagai metode pembelajaran. Deskripsi hasil belajar afektif siswa terbagi atas tiga yaitu siswa kemampuan tinggi, sedang dan rendah. Hasil belajar afektif siswa yang memiliki kemampuan tinggi menunjukkan sikap yang baik selama pembelajaran, memiliki minat yang baik terhadap pelajaran matematika, memiliki konsep diri yang baik dan memiliki nilai yang sangat baik. Memiliki predikat A pada sikap spiritual dan predikat A pada sikap sosial. Siswa yang memiliki kemampuan sedang menunjukkan sikap yang baik selama pembelajaran, memiliki minat yang baik, memiliki konsep diri yang cukup baik dan memiliki nilai yang cukup baik. Memiliki predikat B pada sikap spiritual dan predikat B pada sikap sosial. Siswa yang memiliki kemampuan rendah menunjukkan sikap yang kurang baik selama pembelajaran, memiliki minat yang kurang, memiliki konsep diri yang cukup baik dan memiliki nilai yang kurang dalam pembelajaran matematika. Memiliki predikat C pada sikap spiritual dan predikat B pada sikap sosial.

**Kata Kunci :** Pembelajaran Jarak Jauh, Metode Pembelajaran, Hasil Belajar, Ranah Afektif

IAIN PALOPO



# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Dampak pandemi *covid-19* sangat mempengaruhi dunia pendidikan saat ini. Salah satu kebijakan dibidang pendidikan yaitu pembelajaran jarak jauh untuk anak sekolah. Pembelajaran jarak jauh menjadi solusi yang diberikan oleh pemerintah agar pendidikan tetap berjalan. *Online Learning* atau pembelajaran jarak jauh atau *distance learning* menjadi salah satu pemanfaatan internet dalam dunia pendidikan.

Terjadi pembatasan tatap muka dalam jumlah banyak termasuk dalam dunia pendidikan semenjak pemerintah menerapkan *social distance* untuk mencegah penyebaran wabah *covid-19*. Sehingga berdampak pada kegiatan belajar-mengajar yang semula tatap muka di kelas menjadi pendidikan jarak jauh (PJJ) dalam jaringan dengan sistem *online*.<sup>1</sup> Hal tersebut berpengaruh pada hasil belajar siswa. Karena salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah kemampuan guru untuk memilih metode pembelajaran serta media yang cocok dengan materi dan bahan ajar.<sup>2</sup>

Model pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam pembelajaran, keberhasilan belajar tidak hanya ditentukan pada kemampuan kognitif dan psikomotorik saja namun juga dilihat pada kemampuan afektif. Ada tiga aspek penilaian hasil belajar yaitu ranah kognitif, ranah

---

<sup>1</sup> Widya Sari, Andi Muhammad Rifki, and Mila Karmila, "Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Darurat Covid-19," no. 1 (2020).

<sup>2</sup> Syaiful Bahri; Jamarah, "Psikologi Belajar," 2002. h. 180-185.

psikomotorik dan ranah afektif.<sup>3</sup> Ranah afektif dibentuk dari hasil belajar kognitif dan psikomotorik.

Sebagaimana dalam Q.S Al Maidah (5): 35 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَابْتَغُوا إِلَيْهِ الْوَسِيلَةَ  
وَجَاهِدُوا فِي سَبِيلِهِ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Terjemahnya:

Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan carilah jalan yang mendekatkan diri kepada-Nya, dan berjihadlah pada jalan-Nya, supaya kamu mendapat keberuntungan.<sup>4</sup>

Implikasi dari ayat tersebut dan kaitannya dengan belajar dan pembelajaran bermuara pada pentingnya penggunaan metode yang menghantarkan tercapainya tujuan pendidikan yang islami, sebagaimana yang dimaksud metode adalah *al-manhaj* atau *al wasilah* yakni sistem atau pendekatan serta sarana yang digunakan untuk mengantar kepada suatu tujuan.<sup>5</sup>

Urgensi penggunaan model pembelajaran dalam dunia pendidikan telah dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW. Dalam sebuah hadis Rasulullah SAW bersabda:

<sup>3</sup>Kholidah Sitanggang, "Domain Afektif Dalam Pembelajaran Matematika" (2018).

<sup>4</sup>Departemen Agama RI, *Al Quran Dan Terjemahannya*, ed. PT. Syma Examedia (Jakarta, n.d.). h. 113.

<sup>5</sup>Munirah Munirah, "Petunjuk Alquran Tentang Belajar Dan Pembelajaran," *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan* 19, no. 1 (2016): 42–51, <https://doi.org/10.24252/lp.2016v19n1a4>.

حَدَّثَنَا آدَمُ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ أَبِي التَّيَّاحِ قَالَ سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ  
رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَسِّرُوا وَلَا  
تَعَسِّرُوا وَسَكِّنُوا وَلَا تُنَقِّرُوا. (رواه البخاري).

Artinya:

Telah menceritakan kepada kami Adam telah menceritakan kepada kami Syu'bah dari Abu At Tayyah dia berkata: saya mendengar Anas bin Malik Radiallahu 'anhu berkata: Nabi Shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Mudahkanlah setiap urusan dan janganlah kalian mempersulitnya, buatlah mereka tenang dan jangan membuat mereka lari. (H.R Bukhari).<sup>6</sup>

Dalam hadis tersebut, secara tersirat Rasulullah memerintahkan kepada kita untuk menyelenggarakan suatu kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan tidak sulit.<sup>7</sup> Dalam proses pembelajaran perlu menggunakan cara atau metode yang dapat mempermudah siswa yang menjadi sasaran pembelajaran, sehingga siswa merasa nyaman dan mudah untuk merespon guru penyampai materi.<sup>8</sup>

Selain pengaruh metode pembelajaran, anggapan siswa terhadap mata pelajaran matematika yang sulit, mempengaruhi sikap dan minat siswa dalam belajar matematika. Sering muncul keluhan dari orang tua siswa dan guru tentang rendahnya minat siswa terhadap pelajaran matematika karena kurangnya

<sup>6</sup> Abu Abdullah Muhammad bin Ibrahim Albukhari Alja'fi Shahih Bukhari, *Kitab: Adab* (Darul Fikri, n.d.). Juz 7, h. 101.

<sup>7</sup> Deden Makbuloh, "Model Pembelajaran Pada Zaman Nabi Muhammad SAW," *Ijtimaiyya* 7, no. 1 (2014): 157.

<sup>8</sup> Khotimah Suryani, "Metode Pembelajaran Dalam Perspektif Hadist Nabi," *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2013): 1689–99.

penguasaan siswa atas materi pelajaran dan lebih kepada gejala ketidaksenangan siswa dalam pelajaran matematika.<sup>9</sup> Minat sangat berpengaruh terhadap belajar. Karena jika bahan pelajaran tidak sesuai dengan minat siswa maka tidak ada daya tarik baginya. Bahan pelajaran yang menarik, lebih mudah dipelajari dan disimpan karena minat menambah kegiatan belajar.<sup>10</sup>

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti dengan mewawancarai beberapa siswa di SMPN 2 Wasuponda yaitu Muhammad Awi siswa kelas IX dan Luna Citra siswi kelas VIII mengatakan bahwa guru menerapkan berbagai metode pembelajaran selama pembelajaran jarak jauh berlangsung, ada yang menggunakan sistem kelompok-kelompok di rumah meskipun sistem pengerjaan tugasnya dikerjakan sendiri-sendiri, *via group whatsapp*, dan *via web*.<sup>11</sup> Selama pembelajaran jarak jauh ada sebagian siswa yang tidak terlalu antusias mengikuti pembelajaran, apalagi pelajaran yang menyangkut perhitungan. Ada beberapa siswa yang mengeluh karena sulit memahami pelajaran matematika jika menggunakan pembelajaran jarak jauh diantaranya ialah Aliya Safitri siswi kelas IX, Andini siswi kelas VIII, Jasman siswa kelas VIII dan Alfin siswa kelas VII. Sedangkan wawancara dengan Ibu Aryawati Dewi Aras, S.Pd selaku guru matematika mengatakan bahwa guru tidak terlalu terpaku pada penggunaan media yang memerlukan atau

---

<sup>9</sup> Suryanto, "Aspek Afektif Hasil Pembelajaran Matematika," *Paedagogia*, no. 11 (2008): 62–73.

<sup>10</sup> Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, vol. 1 (Jakarta: Rineka Cipta, 2010). h. 57.

<sup>11</sup>Wawancara dengan salah satu siswa dan siswi SMPN 2 Wasuponda, tanggal 03 Agustus 2020.

membutuhkan jaringan internet yang baik seperti *via zoom* dikarenakan kondisi jaringan di daerah tersebut masih kurang memadai dan menggunakan berbagai metode yang bervariasi agar siswa tidak merasa bosan dan menyeleksi metode pembelajaran mana yang tepat digunakan. Akan tetapi pelaksanaan kuis, ulangan harian, ujian tengah semester ataupun ujian akhir semester menggunakan sistem *online*. Pembelajaran jarak jauh juga mempengaruhi hasil belajar afektif siswa karena pembelajaran kurang efektif.<sup>12</sup> Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Deskripsi Hasil Belajar Afektif Matematika Siswa Terhadap Pembelajaran Jarak Jauh di SMPN 2 Wasuponda”.

### **B. Batasan Masalah**

Penelitian ini difokuskan pada hasil belajar afektif matematika siswa. Faktor yang mempengaruhi fokus penelitian tersebut dibatasi oleh pembelajaran jarak jauh.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah teknik penilaian guru dalam menilai hasil belajar afektif matematika siswa yang menggunakan pembelajaran jarak jauh?
2. Bagaimanakah deskripsi hasil belajar afektif matematika siswa yang menggunakan pembelajaran jarak jauh?

---

<sup>12</sup>Wawancara dengan Ibu Aryawati Dewi Aras, S.Pd selaku guru matematika SMPN 2 Wasuponda, tanggal 04 Agustus 2020.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka yang menjadi tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui teknik penilaian guru dalam menilai hasil belajar afektif matematika siswa yang menggunakan pembelajaran jarak jauh.
2. Untuk mengetahui deskripsi hasil belajar afektif matematika siswa yang menggunakan pembelajaran jarak jauh.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dan dapat dicapai dari hasil penelitian ini baik secara teoritis maupun praktis adalah sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Secara umum hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan kepada pembelajaran matematika utamanya mengetahui teknik penilaian hasil belajar afektif dan deskripsi hasil belajar afektif matematika siswa. Secara khusus hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai langkah untuk mengembangkan penelitian-penelitian sejenis, serta dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan pembelajaran matematika.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Guru**

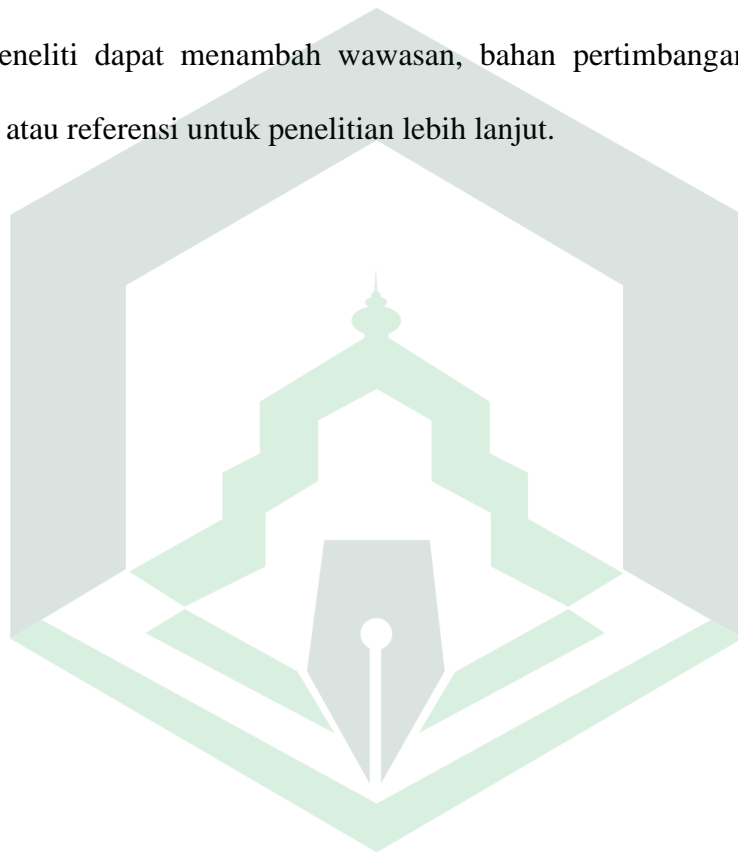
Memberikan wawasan kepada guru tentang metode pembelajaran apa yang tepat diterapkan dalam pembelajaran jarak jauh dan mengetahui hasil belajar afektif matematika siswa dengan menggunakan pembelajaran jarak jauh.

b. Bagi Siswa

Dengan dilaksanakannya penelitian ini diharapkan siswa dapat mengetahui metode belajar mana yang dapat mereka gunakan untuk meningkatkan hasil belajar afektif mereka sendiri.

c. Bagi Peneliti

Peneliti dapat menambah wawasan, bahan pertimbangan dan sebagai masukan atau referensi untuk penelitian lebih lanjut.



**IAIN PALOPO**

## **BAB II** **KAJIAN TEORI**

### **A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan**

Hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Iqbal Faza Ahmad pada tahun 2020 dengan judul *Asesmen Alternatif Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19) di Indonesia*.<sup>13</sup>

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Persamaannya adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif serta menggunakan pembelajaran jarak jauh. Sedangkan perbedaannya adalah dalam penelitian yang dilakukan oleh Iqbal Faza penggunaan penilaian alternatif dalam pembelajaran jarak jauh. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah mendeskripsikan hasil belajar afektif siswa terhadap pembelajaran jarak jauh.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Zul Fadli dan Rachma Nika Hidayati pada tahun 2020 dengan judul *Penilaian Ranah Afektif Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Aplikasi Whatsapp Group*.<sup>14</sup>

Penelitian tersebut relevan pada kesamaannya dalam penilaian ranah afektif. Adapun perbedaannya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Muhammad

---

<sup>13</sup>Edi Santoso, "Pengaruh Pembelajaran Online Terhadap Prestasi Belajar Kimia Ditinjau Dari Kemampuan Awal Siswa," 2009, 1–117.

<sup>14</sup>Firman et al., "Platform Whatsapp Group Dan Webinar Zoom Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid 19," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika Volume 5*, no. 1 (2020): 81–89.



Zul dilakukan pada pembelajaran pendidikan agama islam sedangkan pada penelitian ini dilakukan pada pembelajaran matematika.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Tracy Russo dan Spencer Benson pada tahun 2005 dengan judul *Learning with Invisible Others: Perceptions of Online Presence an their Relationship to Cognitive and Affective Learning*.<sup>15</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah pembelajaran jarak jauh. Perbedaannya yaitu pada penelitian yang dilakukan oleh Tracy Russo mengenai presepsi siswa tentang kehadiran *online* serta hubungannya dengan kognitif dan afektif siswa. Sedangkan peneliti mendeskripsikan afektif siswa terhadap menggunakan pembelajaran jarak jauh.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Laurent Testers, Andreas Gegenfurtner dan Saskia Brand Gruwel pada tahun 2020 dengan judul *Taking Affective Learning in Digital Education One Step Futher: Trainees' Affective Charactertistic Predicting Multicontextual Pre-training Transfer Intention*.<sup>16</sup>

Persamaan penelitian ini adalah afektif dalam pembelajaran digital. Perbedaannya adalah dalam penelitian yang dilakukan oleh Laurent Testers ada lima karakteristik afektif yaitu kesiapan pelajar, motivasi belajar, hasil positif yang diharapkan, hasil negatif yang diharapkan dan kapasitas pribadi. Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti ada empat karakteristik ranah afektif yaitu sikap, minat, konsep diri dan nilai.

---

<sup>15</sup> Tracy Russo and Spencer Benson, "Learning with Invisible Others : Perceptions of Online Presence and Their Relationship to Cognitive and Affective Learning" 8 (2005): 54–62.

<sup>16</sup> Laurent Testers, Andreas Gegenfurtner, and Saskia Brand-gruwel, "Taking Affective Learning in Digital Education One Step Further : Trainees ' Affective Characteristics Predicting Multicontextual Pre-Training Transfer Intention" 11, no. September (2020): 1–14.

## B. Deskripsi Teori

### 1. Ranah Afektif

Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Kemampuan afektif merupakan bagian dari hasil belajar yang sangat berperan penting yang berorientasi pada perasaan dan emosi. Untuk memudahkan perkembangan nilai, etika, estetika dan perasaan maka pembelajaran dalam ranah afektif di lingkungan siswa sangat diperlukan.

Kondisi afektif menentukan keberhasilan pembelajaran pada ranah kognitif dan ranah psikomotorik. Siswa yang memiliki minat belajar dan sikap positif terhadap pelajaran tersebut akan menyenangi mata pelajaran tersebut sehingga diharapkan dapat mencapai hasil pembelajaran yang optimal.<sup>17</sup> Seorang guru yang piawai dalam mengembangkan kecakapan kognitif, maka berdampak positif pula pada ranah afektif.<sup>18</sup>

Menurut David R. Krathwol, mendefinisikan ranah afektif *Affective*, *objectives which emphasize a feeling, an emotion, or degree of acceptance or rejection*. Afektif adalah perilaku yang menekankan perasaan, emosi atau derajat tingkat penolakan atau penerimaan terhadap suatu objek.<sup>19</sup>

IAIN PALOPO

---

<sup>17</sup>Karen Allen and Bruce Friedman, "Affective Learning: A Taxonomy for Teaching Social Work Values," *Journal of Social Work Values and Ethics* 7, no. 2 (2010): 1–12.

<sup>18</sup> Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2014). h. 53.

<sup>19</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Dengan Pendekatan Baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013). h. 51.

a. Karakteristik Afektif

Ada empat tipe karakteristik afektif yang penting yaitu sikap, minat, konsep diri dan nilai.<sup>20</sup> Adapun uraian masing-masing karakteristik sebagai berikut:

1) Sikap

Sikap adalah suatu kecenderungan untuk bertindak secara suka atau tidak suka terhadap suatu objek. Sikap dapat dibentuk dengan cara mengamati dan menirukan sesuatu yang positif, kemudian melalui penguatan serta menerima informasi verbal.<sup>21</sup> Perubahan sikap dapat diamati dalam proses pembelajaran, tujuan yang ingin dicapai, keteguhan, dan konsistensi terhadap sesuatu. Penilaian sikap dilakukan untuk mengetahui sikap siswa terhadap mata pelajaran, kondisi pembelajaran dan guru mata pelajaran. Menurut Munif Chatib,<sup>22</sup> indikator penilaian afektif minimal memenuhi persyaratan berikut:

- a) Sikap siswa terhadap dirinya sendiri selama proses belajar
- b) Sikap siswa dalam hubungan guru selama proses belajar
- c) Sikap siswa dalam hubungan dengan teman-temannya selama proses belajar
- d) Sikap siswa dalam hubungan dengan lingkungannya selama proses belajar
- e) Respon siswa terhadap materi pembelajaran

---

<sup>20</sup>Basrowi Siskandar, "Evaluasi Belajar Berbasis Kinerja," 2012.

<sup>21</sup> Mimin Haryati, *Model Dan Teknik Penilaian* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2007). h. 38.

<sup>22</sup> Munif Chatib, *Sekolahnya manusia*, Bandung: Kaifa, 2015, h. 127.

Sikap siswa menjadi penunjang dalam mencapai suatu tujuan pembelajaran. Ada hubungan yang positif antara sikap siswa dengan hasil belajarnya. Siswa yang mempunyai sikap positif terhadap pelajaran tersebut cenderung lebih tekun belajar sehingga hasil yang dicapai memuaskan dan begitupun sebaliknya.<sup>23</sup>

## 2) Minat

Minat merupakan suatu disposisi yang terorganisir melalui pengalaman yang mendorong seseorang untuk memperoleh objek khusus, aktivitas, pemahaman dan keterampilan untuk tujuan perhatian atau pencapaian. Minat diartikan sebagai kecenderungan subjek yang menetap untuk merasa tertarik pada mata pelajaran atau pokok bahasan tertentu dan merasa senang mempelajari materi tersebut.<sup>24</sup>

Minat menunjukkan derajat emosional yang dinyatakan dalam bentuk proses menilai untuk menentukan kegiatan yang disenangi.<sup>25</sup> Penilaian minat dilakukan untuk mengetahui minat siswa sehingga mudah untuk melakukan pengarahannya dalam proses pembelajaran.

## 3) Konsep Diri

Konsep diri merupakan evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan dan kelemahan yang dimiliki oleh individu. Selain penting untuk

---

<sup>23</sup>Syamsu Rijal and Suhaedir Bachtiar, "Hubungan Antara Sikap, Kemandirian Belajar, Dan Gaya Belajar Dengan Hasil Belajar Kognitif Siswa," *JURNAL BIOEDUKATIKA* 3, no. 2 (December 18, 2015): 15.

<sup>24</sup>W.S. Winkel, "Psikologi Pengajaran," 2007. h. 212

<sup>25</sup> Andi Achru P., "Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran," *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 3, no. 2 (2019): 205, <https://doi.org/10.24252/idaarah.v3i2.10012>.

individu, konsep diri penting bagi sekolah untuk memberikan motivasi belajar yang tepat bagi siswa.

Hurlock menjelaskan bahwa konsep diri merupakan penilaian terhadap diri sendiri yang meliputi fisik, psikis, sosial emosional, aspirasi dan prestasi.<sup>26</sup> Menurut Burns konsep diri adalah gambaran campuran dari apa yang dipikirkan oleh individu, pendapat orang lain mengenai diri individu dan diri individu yang diinginkan.<sup>27</sup> Konsep diri adalah gambaran mental individu yang terdiri atas pengetahuan tentang diri sendiri dan penilaian terhadap diri sendiri.

#### 4) Nilai

Nilai merupakan suatu keyakinan mengenai perbuatan, tindakan atau perilaku yang dianggap baik dan yang dianggap buruk.<sup>28</sup> Nilai menurut Spranger adalah suatu tatanan yang dijadikan oleh individu untuk menimbang dan memilih alternatif keputusan dalam situasi tertentu.<sup>29</sup>

Dari berbagai uraian tersebut, peneliti mengambil pengertian hasil belajar afektif siswa adalah usaha siswa dalam mengembangkan sikap, minat, konsep diri dan nilai. Indikator yang dapat peneliti ambil berkaitan dengan hasil belajar afektif siswa antara lain:

##### a) Sikap siswa terhadap pelajaran matematika, guru dan teman

<sup>26</sup>Kusno Effendi, "Hubungan Antara Konsep Diri Dan Kemampuan Verbal Dengan Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Muhammadiyah Sukonandi Yogyakarta" 1, no. 1 (n.d.): 26–31.

<sup>27</sup>Robert Burns, *The Self Concept, Theory, Measurement, Depelovment and Behaviour*, Terjemah: Eddy, *Konsep Diri Teori, Pengukuran, Perkembangan Dan Perilaku*, Cet.1 (Jakarta: Archan, 1993). h. 47.

<sup>28</sup>Sitanggang, "Domain Afektif Dalam Pembelajaran Matematika."

<sup>29</sup>Mohammad Ali and Mohammad Asrori, "Psikologi Remaja : Perkembangan Peserta Didik," 2012. h. 134.

- b) Minat siswa terhadap pelajaran matematika
- c) Konsep diri siswa terhadap belajar
- d) Nilai siswa dalam pembelajaran

## 2. Pembelajaran Jarak Jauh

### a. Pengertian Pembelajaran Jarak Jauh

Pembelajaran jarak jauh adalah pembelajaran dengan menggunakan suatu media yang memungkinkan terjadi interaksi antara guru dan siswa. Dalam pembelajaran jarak jauh, guru dan siswa tidak bertatap muka secara langsung dengan kata lain dimungkinkan guru dan siswa berbeda tempat bahkan biasa dipisahkan oleh jarak yang sangat jauh. Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh dilakukan secara jarak jauh dalam mendukung proses belajar yang berisi kegiatan-kegiatan bermain yang memberikan pengalaman belajar bermakna tanpa terbebani tuntutan untuk menuntaskan capaian pembelajaran sebagaimana tertuang di dalam kurikulum.<sup>30</sup> Pembelajaran jarak jauh juga disebut dengan pendidikan jarak jauh merupakan pelatihan yang diberikan kepada peserta atau siswa yang tidak berkumpul bersama di satu tempat secara rutin untuk menerima pelajaran secara langsung dari instruktur. Belajar jarak jauh dilaksanakan dengan memanfaatkan teknologi modern dalam kegiatan pembelajaran tanpa kehadiran guru secara langsung.<sup>31</sup>

---

<sup>30</sup> Kemdikbud, "Panduan Pembelajaran Jarak Jauh," 2020.

<sup>31</sup> Sri Anitah, *Media Pembelajaran*, UNS Press (Surakarta: UNS Press, 2008). h. 109.

Untuk lebih memahami tentang pengertian pembelajaran jarak jauh menurut para ahli meliputi :<sup>32</sup>

- 1) Menurut Daniel mengatakan bahwa belajar jarak jauh adalah tawaran program. Pendidikan yang dirancang untuk memfasilitasi strategi pembelajaran yang tidak tergantung pada kontak pembelajaran dari hari kehari, tetapi memanfaatkan potensi terbaik pembelajar untuk belajar sesuai kemauan dan kemampuan dirinya sendiri.
- 2) Sukanto, dkk mendefenisikan pendidikan jarak jauh sebagai pendidikan yang peserta didiknya terpisah dari pendidik dan pembelajarannya menggunakan berbagai sumber belajar melalui teknologi komunikasi, informasi dan media lain.
- 3) Murphy, dkk merupakan lingkungan belajar, terdiri dari satu set pembelajaran yang lengkap yang berdiri sendiri, dipersiapkan untuk pembelajar. Metode belajar ini ditawarkan dengan sangat fleksibel untuk pembelajar dewasa, karena biasanya memiliki tugas pekerjaan dengan waktu penuh, dan disini waktu belajar bervariasi.<sup>33</sup>

Dari berbagai uraian tersebut, peneliti mengambil pengertian pembelajaran jarak jauh adalah pembelajaran yang dilakukan dimana guru dan siswa berada di tempat yang terpisah dan dihubungkan oleh teknologi

---

<sup>32</sup> Soniya Istifadiya Wita, "Pengaruh Penggunaan Metode Distance Learning (BJJ) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Di SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo Untuk Siswa Kelas XI," 2009.

<sup>33</sup> Anitah, *Media Pembelajaran*. h. 110.

komunikasi dan informasi ataupun media lain serta interaksi pembelajarannya juga bisa secara langsung.

b. Karakteristik Pembelajaran Jarak Jauh

Pembelajaran jarak jauh memiliki karakteristik sebagai berikut:<sup>34</sup>

- 1) Menjangkau semua peserta didik dimanapun berada.
- 2) Proses belajar dilakukan secara mandiri.
- 3) Sumber belajar adalah bahan-bahan yang dikembangkan secara sengaja sesuai kebutuhan dengan tetap berpedoman pada kurikulum.
- 4) Interaksi pembelajaran biasa dilakukan secara langsung dalam suatu pertemuan. Biasa pula secara tidak langsung.
- 5) Waktu yang digunakan tepat sesuai waktu dan program yang telah ditentukan.
- 6) Bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap siswa.
- 7) Program disusun disesuaikan dengan jenjang, jenis dan sifat pendidikan.
- 8) Penilaian dilakukan sendiri tetapi tetap guru yang memantau.

c. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Jarak Jauh

Kelebihan pembelajaran jarak jauh:<sup>35</sup>

- 1) Menjangkau target yang telah ditentukan. Para siswa dapat dijangkau dengan media cetak dan elektronik, cara ini menguntungkan karena

---

<sup>34</sup> Munir, *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, Alfabeta (Bandung: Alfabeta, 2008), <https://doi.org/10.31605/ijes.v2i2.659>. h. 218.

<sup>35</sup> Munir. h. 222.



memberikan kesempatan yang luas bagi generasi muda yang ingin belajar lebih lanjut sesuai keinginannya.

- 2) Memberikan kesempatan yang luas dalam rangka pelayanan terhadap perbedaan individual siswa. Mereka belajar sesuai dengan kecepatan dan kemampuannya masing-masing.
- 3) Memberikan kesempatan yang luas kepada peserta didik untuk belajar mandiri secara, sehingga diharapkan mereka lebih mantap pemahamannya melalui kegiatan internal, diskusi dan pementapan mandiri.
- 4) Lebih efektif dan efisien dalam waktu, karena siswa lebih aktif dalam kegiatan belajar dan lebih tertarik dengan materi yang disampaikan.

Kekurangan/kelemahan pembelajaran jarak jauh:<sup>36</sup>

- 1) Persiapan dan perencanaan program lengkap dengan semua perangkatnya memerlukan waktu dan pembiayaan yang cukup banyak serta mendayagunakan tenaga ilmuwan dari berbagai disiplin ilmu.
- 2) Menuntut para siswa belajar mandiri, sehingga memerlukan motivasi belajar yang tinggi.

### 3. Pembelajaran Matematika

Pembelajaran matematika bagi para siswa merupakan pembentukan pola pikir dalam pemahaman suatu pengertian maupun dalam penalaran suatu hubungan. Dalam pembelajaran matematika, siswa dibiasakan untuk memperoleh pemahaman melalui pengalaman tentang sifat-sifat yang dimiliki dan yang tidak dimiliki dari sekumpulan objek. Siswa diberi pengalaman

---

<sup>36</sup> Munir. h. 223.

menggunakan matematika sebagai alat untuk memahami dan menyampaikan informasi.

NCTM (*National Council of teachers of Mathematics*) merekomendasikan empat prinsip pembelajaran matematika, yaitu :<sup>37</sup>

- a. Matematika sebagai pemecahan masalah.
- b. Matematika sebagai penalaran.
- c. Matematika sebagai komunikasi.
- d. Matematika sebagai hubungan.

Adapun karakteristik pembelajaran matematika di sekolah yaitu antara lain:<sup>38</sup>

- a. Pembelajaran matematika berjenjang (bertahap). Mulai dari hal konkrit ke abstrak, hal sederhana ke komplit, atau konsep mudah ke konsep yang lebih sukar.
- b. Pembelajaran matematika mengikuti spiral. Setiap mempelajari konsep baru perlu memperhatikan konsep atau bahan yang telah dipelajari sebelumnya. Bahan yang baru selalu dikaitkan dengan bahan yang telah dipelajari.
- c. Pembelajaran matematika menekankan pola pikir deduktif.
- d. Pembelajaran matematika menganut kebenaran konsistensi. Suatu pernyataan dianggap benar bila didasarkan atas pernyataan-pernyataan yang terdahulu yang telah diterima keberadaannya.

---

<sup>37</sup> Erman Suherman, *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012).

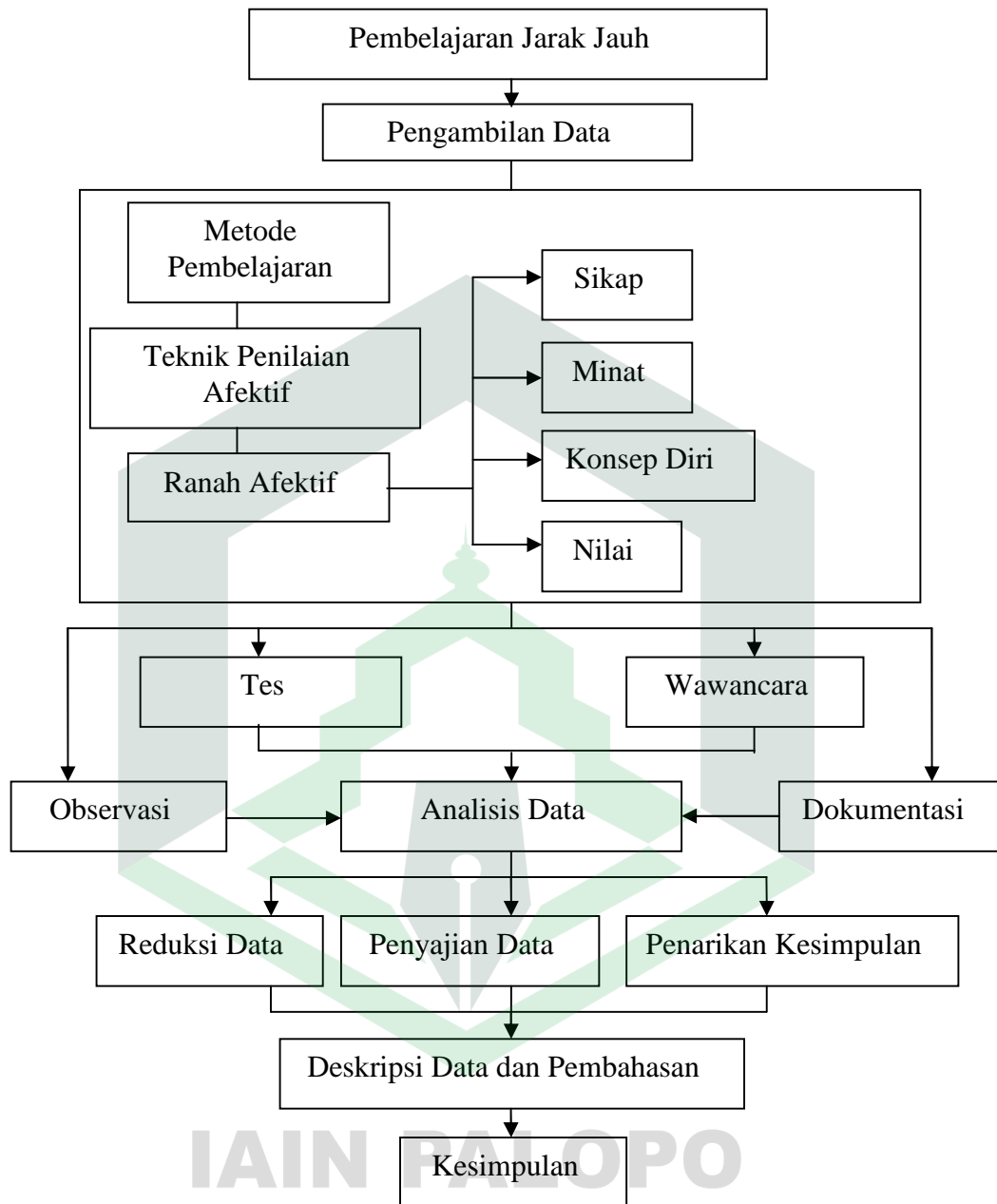
<sup>38</sup> Nasaruddin, "Karakteristik Dan Ruang Lingkup Pembelajaran Matematika Di Sekolah," *Al Khwarizmi* 1 (2013): 63–76.

Dari uraian tersebut dapat memberikan gambaran bahwa karakteristik pembelajaran matematika memiliki keunikan dalam kegiatan proses belajar mengajar. Pembelajaran matematika merupakan proses kegiatan belajar mengajar oleh guru matematika terhadap siswanya. Dalam pembelajaran tersebut guru berupaya untuk berinteraksi dengan siswa untuk menumbuhkembangkan potensi minat dan bakat yang dimiliki oleh siswa.

### **C. Kerangka Pikir**

Penggunaan model pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan hasil belajar baik kognitif, afektif maupun psikomotrik siswa. Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar afektif siswa adalah metode pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Pada saat ini, guru menggunakan pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran jarak jauh sangat mempengaruhi hasil belajar afektif matematika siswa. Salah satu cara yang digunakan untuk mengukur hasil belajar afektif matematika siswa pada saat pembelajaran jarak jauh adalah melalui tes hasil belajar dan wawancara. Oleh karena itu peneliti ingin mendeskripsikan hasil belajar afektif matematika siswa ketika menggunakan pembelajaran jarak jauh. Selain itu, peneliti juga mendeskripsikan secara ringkas metode-metode pembelajaran yang telah diterapkan selama pembelajaran jarak jauh berlangsung serta bagaimana teknik penilaian guru dalam menilai hasil belajar afektif siswa dan deskripsi hasil belajar afektif matematika siswa.

Untuk lebih jelasnya diberikan bagan sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif.

### **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian dalam penelitian ini yakni teknik penilaian afektif yang dilakukan oleh guru matematika selama pembelajaran jarak jauh dan deskripsi hasil belajar afektif matematika siswa yang terdiri dari sikap, minat, konsep diri, dan nilai di SMPN 2 Wasuponda tahun ajaran 2020/2021.

### **C. Defenisi Istilah**

Defenisi operasional variabel atau defenisi istilah diperlukan untuk menghindari terjadinya kekeliruan interpretasi pembaca terhadap variabel-variabel atau istilah-istilah yang terkandung dalam judul. Sedangkan ruang lingkup penelitian berfungsi untuk menjelaskan batasan dan cakupan penelitian, baik dari segi rentang waktu, maupun jangka wilayah objek penelitian.

Untuk menghindari persepsi berbeda dalam penelitian ini, maka akan dijelaskan defenisi operasional variabel yang terdapat dalam penelitian ini:

#### **1. Hasil Belajar Afektif**

Hasil belajar afektif adalah salah satu tujuan pembelajaran untuk mengukur hasil belajar siswa dari segi sikap, minat, konsep diri dan nilai. Sikap yang dimaksud adalah tingkah laku siswa terhadap guru, teman dan pembelajaran matematika. Minat yang dimaksud adalah minat siswa terhadap

pembelajaran matematika khususnya pada materi pola barisan dan bilangan. Konsep diri yang dimaksud adalah kemampuan siswa dalam mengetahui kemampuan dan kelemahan yang dimiliki dalam mempelajari materi tersebut. Nilai yang dimaksud adalah nilai-nilai yang pembelajaran yang dapat dipetik oleh siswa selama mempelajari materi pembelajaran matematika yang akan dicapai.

## 2. Pembelajaran Jarak Jauh

Pembelajaran jarak jauh adalah pembelajaran yang dilakukan secara jarak jauh, dimana siswa dan guru berada di lokasi terpisah sehingga memerlukan sistem telekomunikasi interaktif untuk menghubungkan keduanya dan interaksi pembelajarannya juga bisa secara langsung.

## 3. Pembelajaran Matematika

Pembelajaran matematika adalah kegiatan proses belajar mengajar antara guru matematika dan siswanya dengan menggunakan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang harus dicapai oleh siswa. Kompetensi dasar yang ingin dicapai pada pembelajaran ini adalah menentukan pola barisan dan bilangan sederhana serta menentukan suku ke- $n$  barisan aritmatika dan geometri.

## D. Desain Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar afektif matematika yang menggunakan pembelajaran jarak jauh. Dilakukan dengan cara memberikan soal tes untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa. Setelah mengetahui tingkat kemampuan masing-masing siswa, kemudian dipilih 3 responden yang berkemampuan tinggi, sedang dan rendah untuk diwawancarai

berdasarkan pedoman wawancara. Selain mewawancarai 3 siswa, peneliti juga mewawancarai guru matematika SMPN 2 Wasuponda.

### E. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2020/2021 dengan rentang waktu bulan agustus 2020 hingga oktober 2020 di SMPN 2 Wasuponda yang berlokasi di Jl. Lawora Jaya, Dusun Tole-tole, Desa Kawata, Kec. Wasuponda, Kab. Luwu Timur.



Gambar 3.1 Lokasi Penelitian

### F. Subjek Penelitian

Pemilihan subjek dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.<sup>39</sup> Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah guru matematika SMPN 2 Wasuponda dan siswa kelas VIII SMPN 2 Wasuponda.

Pada penelitian ini, khusus pemilihan siswa sebagai subjek dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

1. Melihat hasil tes belajar

<sup>39</sup>Sugiyono., *Metode Penelitian Pendidikan : (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D)* (Alfabeta, 2008). h.300

2. Memilih 3 siswa yang termasuk dalam kategori tinggi, sedang, dan rendah.
3. Mewawancarai subjek dengan menggunakan pedoman wawancara.

Pemilihan 3 siswa tersebut berdasarkan pada kemampuan (tinggi, sedang, rendah). Arikunto menjelaskan langkah-langkah mengelompokkan siswa dalam kemampuan tinggi, sedang dan rendah sebagai berikut:<sup>40</sup>

- a) Menjumlah semua hasil tes belajar siswa.
- b) Mencari nilai rata-rata (*mean*) dan simpangan baku (*deviasi standar*).
- c) Nilai rata-rata siswa dihitung dengan rumus :

$$\text{Rumus Mean : } \bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n x}{n}$$

Keterangan :

$\bar{x}$  = rata-rata skor siswa

$x$  = data ke  $i$

$n$  = banyaknya siswa

$i = 1, 2, 3, \dots, n$

Untuk simpangan baku dihitung dengan rumus :

$$DS = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^n x^2}{n} - \left(\frac{\sum_{i=1}^n x}{n}\right)^2}$$

- d) Menentukan batas kelompok

Secara umum penentuan batas-batas kelompok dapat dilihat dari tabel sebagai berikut :

Tabel 3.1 Kriteria Pengelompokan Siswa Berdasarkan Nilai Tes

<sup>40</sup>Suharsimi Arikunto, "Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan," n.d.



Skor (s)	Kelompok
$s \geq (\bar{x} + DS)$	Tinggi
$(\bar{x} - DS) < s < (\bar{x} + DS)$	Sedang
$S \leq (\bar{x} - DS)$	Rendah

Keterangan :

s = skor siswa

$\bar{x}$  = rata-rata skor siswa

DS = Deviasi Standart

- Kelompok atas/tinggi adalah siswa yang memiliki skor lebih atau sama dengan skor rata-rata ditambah deviasi standar ke atas.
- Kelompok tengah/sedang adalah siswa yang memiliki skor antara skor rata-rata dikurangi deviasi standar dan skor rata-rata ditambah deviasi standar.
- Kelompok bawah/rendah adalah siswa yang memiliki skor kurang dari atau sama dengan skor rata-rata dikurangi deviasi standar ke bawah.

Subjek wawancara dalam penelitian ini adalah pihak-pihak yang dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian antara lain:

- ADS (Aryawati Dewi Aras) adalah guru matematika SMPN 2 Wasuponda.
- GP (Gilbert Pobuti) adalah siswa kelas VIII yang memiliki kemampuan tinggi.
- LC (Luna Citra) adalah siswa kelas VIII yang memiliki kemampuan sedang.

- d. MBJ (Muas Bin Jabal) adalah siswa kelas VIII yang memiliki kemampuan sedang.

### G. Data dan Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri, selebihnya merupakan data tambahan seperti kata-kata, tindakan dan dokumen.<sup>41</sup> Penelitian kualitatif tidak menggunakan populasi, melainkan berangkat dari situasi sosial dan hasilnya tidak akan diberlakukan pada populasi tertentu melainkan ditransferkan ke tempat dengan situasi sosial yang memiliki kesamaan dengan situasi sosial yang dipelajari.<sup>42</sup> Dalam penelitian kualitatif teknik sampling yang sering digunakan adalah *purposive sampling* dan *snowball sampling* yaitu dengan pertimbangan tertentu dan karena dianggap paling memahami situasi sosial tersebut.<sup>43</sup>

Melalui pendekatan kualitatif dalam penelitian ini, semua fakta baik lisan maupun tulisan dari subjek yang telah diamati dan dokumen lainnya yang diuraikan kemudian dikaji dan diringkas untuk menjawab perumusan masalah dalam penelitian. Data penelitian ini berupa data observasi, data hasil tes belajar siswa, data wawancara dengan guru matematika dan siswa yang terpilih sebagai subjek penelitian.

---

<sup>41</sup>Lexy J. Moleong, "Metodelogi Penelitian Kualitatif," no. 40 (2016): 40252. h.157

<sup>42</sup>Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D," 2017, 380. h.92.

<sup>43</sup>Sugiyono. h. 95.

## H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data.<sup>44</sup> Instrumen yang digunakan peneliti dalam hal ini adalah instrumen pokok dan instrumen penunjang. Instrumen pokok adalah peneliti itu sendiri sedangkan instrumen penunjang adalah lembar observasi, soal-soal tes hasil belajar dan pedoman wawancara.

1. Instrumen pokok dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Peneliti sebagai instrumen dapat berhubungan langsung dengan responden dan mampu memahami serta menilai berbagai bentuk dari interaksi lapangan. Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif adalah ia sekaligus perencana, pelaksana, pengumpulan data, analisis, penafsir data, pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya.
2. Instrumen kedua dalam penelitian ini adalah soal-soal tes hasil belajar yang terdiri dari 10 nomor. Penyusunan instrumen kedua ini dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut:
  - a. Membuat kisi-kisi materi
  - b. Membuat soal-soal
  - c. Memvalidasi instrumen
3. Instrumen ketiga dalam penelitian ini adalah dengan pedoman wawancara. Secara umum, penyusunan instrumen pengumpulan data berupa pedoman wawancara dilakukan dengan tahap-tahap berikut ini:

---

<sup>44</sup> Suharsimi Arikunto, *Suatu Pendekatan Praktik, Cetakan Ke-14. Jakarta, 2010.* h. 149.

- a. Mengadakan identifikasi terhadap variabel-variabel yang ada dalam rumusan judul penelitian.
- b. Menjabarkan variabel menjadi sub atau bagian variabel.
- c. Mencari indikator setiap sub atau bagian variabel.
- d. Menderetkan deskriptor menjadi butir-butir instrumen.
- e. Melengkapi instrumen dengan pedoman atau instruksi dan kata pengantar.<sup>45</sup>

## I. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah, sumber data primer, dan lebih banyak pada observasi berperan serta wawancara mendalam dan dokumentasi.<sup>46</sup> Dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data dapat dilakukan melalui *setting* dari berbagai cara dan sumber. Adapaun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi teknik observasi, teknik wawancara dan teknik dokumentasi.

### 1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan mengamati kejadian yang berlangsung terhadap suatu benda, kondisi, situasi atau perilaku. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi terhadap proses pembelajaran jarak jauh yang dilakukan di SMPN 2 Wasuponda.

---

<sup>45</sup> Arikunto. h.135.

<sup>46</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D." h. 309

## 2. Tes

Tes digunakan untuk memperoleh data hasil belajar matematika siswa. Tes ini berupa soal-soal yang berjumlah 10 nomor. Tes ini bertujuan untuk memilih 3 responden yang akan diwawancarai.

## 3. Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab yang dilakukan oleh peneliti dan responden peneliti. Dalam penelitian ini, teknik wawancara digunakan untuk mengetahui hasil belajar afektif matematika siswa yang belajar menggunakan pembelajaran jarak jauh.

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu wawancara terstruktur dimana peneliti telah menyiapkan instrumen berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang telah disiapkan. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan wawancara semi terstruktur dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuannya adalah untuk menentukan permasalahan secara lebih terbuka dan pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya.

## 4. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari wawancara untuk mendukung kredibilitas pengumpulan data. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.

## **J. Pemeriksaan Keabsahan Data**

Salah satu cara yang digunakan untuk menjamin keabsahan data yaitu teknik uji kredibilitas data. Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan memberi cek.<sup>47</sup>

Uji kredibilitas data yang digunakan dalam penelitian ini yakni dengan menggunakan triangulasi metode yaitu usaha pengecekan keabsahan data, atau mengecek keabsahan temuan penelitian dengan membandingkan data yang dihasilkan dari beberapa teknik yang digunakan dalam penelitian, membandingkan data hasil tes dengan hasil wawancara. Apabila terdapat hasil yang berbeda maka peneliti melakukan konfirmasi kepada sumber data guna memperoleh yang lebih kredibel.

## **K. Teknik Analisis Data**

### **1. Analisis Uji Coba Instrumen**

Dalam penelitian diperlukan instrument-instrumen penelitian yang telah memenuhi persyaratan minimal dua macam yaitu validitas dan reliabilitas. Sebelum tes diberikan kepada siswa maka tes perlu divalidasi dan direliabilitas untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitasnya.

#### **a. Validitas**

Validitas instrumen dikatakan valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang

---

<sup>47</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 2018. h. 270.

diteliti, atau dengan kata lain instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur valid).<sup>48</sup> Dalam penelitian ini menggunakan tiga validator dua diantaranya adalah dosen dan satu adalah guru mata pelajaran matematika yang bersangkutan pada lokasi penelitian tempat peneliti mengambil data.

Data hasil validasi para ahli dari instrumen tes yang berupa daftar pertanyaan dianalisis dengan mempertimbangkan masukan, komentar dan saran-saran dari validator. Hasil analisis tersebut dijadikan sebagai pedoman untuk merevisi instrumen tes.

Untuk menguji validitas isi menggunakan rumus sebagai berikut:<sup>49</sup>

$$V = \frac{\sum s}{n(c - 1)}$$

Keterangan:

$$s = r - l_0$$

r = skor yang di berikan oleh validator

$l_0$  = skor penilaian validitas rendah

n = Banyaknya validator

c = Skor penilaian validitas tertinggi.

<sup>48</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D."

<sup>49</sup> Saifuddin, *Reliabilitas Dan Validitas* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013). h. 113.

Hasil perhitungan validitas dibandingkan dengan menggunakan interpretasi sebagai berikut:<sup>50</sup>

Tabel 3.2 Interpretasi Validitas Instrumen

Interval	Interpretasi
0,00 – 0,20	Sangat Lemah/ Sangat Rendah
0,20 – 0,40	Lemah/ Rendah
0,40 – 0,70	Sedang/ Cukupan
0,70 – 0,90	Kuat/ Tinggi
0,90 - 1,00	Sangat Kuat/ Sangat Tinggi

#### b. Reliabilitas

Adapun uji reliabilitas instrumen yaitu suatu alat pengukur dikatakan reliable bila alat itu dalam mengukur suatu gejala pada waktu yang berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama. Untuk menguji reliabilitas tes digunakan rumus sebagai berikut:<sup>51</sup>

$$P(A) = \frac{\overline{d(A)}}{\overline{d(A)} + \overline{d(D)}}$$

Keterangan:

$P(A)$  = Percentage of Agreements

$\overline{d(A)}$  = 1 (Agreements)

$\overline{d(D)}$  = 0 (Disagreements)

Adapun tolak ukur untuk menginterpretasikan derajat reliabilitas instrumen yang diperoleh adalah sesuai dengan tabel berikut:

Tabel 3.3 Interpretasi Reliabilitas Instrumen

Interval	Interpretasi
0,00 – 0,20	Sangat Lemah/ Sangat Rendah
0,20 – 0,40	Lemah/ Rendah
0,40 – 0,70	Sedang/ Cukupan
0,70 – 0,90	Kuat/ Tinggi
0,90 - 1,00	Sangat Kuat/ Sangat Tinggi

<sup>50</sup> Arikunto, "Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan." h. 85.

<sup>51</sup> Arikunto., h. 109.



Hasil penilaian terhadap tes hasil belajar oleh para ahli dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.4 Rekapitulasi Validitas terhadap Tes Hasil Belajar

Penilai	Materi	S	Konstruksi	S	Bahasa	S	Waktu	S
1	$\frac{3+3+3+4}{4}$	2,25	$\frac{4+4+3}{3}$	2,67	$\frac{3+3+3+3+3}{5}$	2	4	3
2	$\frac{3+3+4+4}{4}$	2,5	$\frac{4+4+4}{3}$	3	$\frac{3+3+3+3+4}{5}$	2,2	4	3
3	$\frac{3+3+3+4}{4}$	2,5	$\frac{4+4+4}{3}$	3	$\frac{3+3+4+4+4}{5}$	2,6	4	3
s	7,25		8,67		6,8			9
V	0,81		0,96		0,76			1

Nilai V (*Aikken's*) untuk item materi diperoleh dari  $V = 0,81$  begitu pula dengan item konstruksi dan seterusnya. Nilai koefisien *Aiken's* berkisar antara 0-1. Koefisien sebesar 0,81 (item materi) dan lainnya ini sudah dianggap memiliki validitas isi yang memadai (valid).

Adapun hasil penilaian terhadap pedoman wawancara oleh para ahli dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.5 Rekapitulasi Validitas terhadap Pedoman Wawancara

Penilai	Isi	S	Bahasa	S
1	$\frac{3+3}{2}$	2	$\frac{3+3+3+3}{4}$	2
2	$\frac{3+4}{2}$	2,5	$\frac{4+4+4+4}{4}$	3
s	4,5		5	
V	0,75		0,83	

Nilai V (*Aikken's*) untuk item isi diperoleh dari  $V = 0,75$  begitu pula dengan item bahasa. Nilai koefisien *Aiken's* berkisar antara 0-1. Koefisien

sebesar 0,75 (item isi) dan lainnya ini sudah dianggap memiliki validitas isi yang memadai (valid).

Setelah diuji validitas ahli, maka selanjutnya akan dilakukan uji reliabilitas terhadap tes tersebut. Berikut dipaparkan hasil analisis reliabilitas tes hasil belajar:

Tabel 3.6 Rekapitulasi Reliabilitas terhadap Tes Hasil Belajar

Bidang Telaah	Kriteria	Penilai ( 1 2 3 )				d(A)	$\overline{d(A)}$	Ket
		Frekuensi Penilaian						
		1	2	3	4			
Materi	a			3		0,75	0,85	Tinggi
	b			3		0,75		
	c			1	2	0,91		
	d				3	1		
Konstruksi	a				3	1	0,97	Sangat Tinggi
	b				3	1		
	c			1	2	0,91		
Bahasa	a			3		0,75	0,83	Tinggi
	b			2	1	0,83		
	c			2	1	0,83		
	d			2	1	0,83		
Waktu	e			1	2	0,91	1	Sangat Tinggi
	a				3	1		
<b>Rata-rata</b>							0,91	Sangat Tinggi

Tabel 3.7 Rekapitulasi Reliabilitas terhadap Pedoman Wawancara

Bidang Telaah	Kriteria	Penilai ( 1 2 )				d(A)	$\overline{d(A)}$	Ket
		Frekuensi Penilaian						
		1	2	3	4			
Isi	a			2		0,75	0,82	Tinggi
	b			1	1	0,88		
Bahasa	a			1	1	0,88	0,88	Tinggi
	b			1	1	0,88		
	c			1	1	0,88		
	d			1	1	0,88		
<b>Rata-rata</b>							0,85	Tinggi

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh Derajat *Agreements* 0,91 untuk instrumen tes hasil belajar dan 0,85 untuk instrumen pedoman wawancara. Maka *Percentage of Agreements* (PA) = 91% dalam hal ini 0,91 untuk instrumen tes hasil belajar dan *Percentage of Agreements* (PA) = 85% dalam hal ini 0,85 untuk instrumen pedoman wawancara. Oleh karena terletak pada interval  $0,91 < t \leq 1,00$  maka tes hasil belajar dinyatakan reliabel dengan kategori sangat tinggi dan interval  $0,85 < t \leq 1,00$  maka pedoman wawancara dinyatakan reliabel dengan kategori tinggi.

## 2. Analisis Data Hasil Penelitian

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dan memilih data yang penting untuk membuat kesimpulan agar lebih mudah untuk dipahami. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh yang dimana aktivitas tersebut berupa reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.<sup>52</sup> Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode triangulasi. Triangulasi adalah teknik pengumpulan yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.<sup>53</sup> Yang terdiri dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Langkah-langkah tersebut sebagai berikut:

---

<sup>52</sup>Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D." h.133

<sup>53</sup>Sugiyono., *Metode Penelitian Pendidikan : (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D)*. h.330

## 1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.<sup>54</sup> Reduksi data merupakan penyederhanaan yang dilakukan melalui seleksi, pemfokusan dan keabsahan dari data mentah menjadi suatu informasi yang bermakna sehingga memudahkan dalam penarikan kesimpulan. Pada tahap ini peneliti menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasikan data. Tahap reduksi data dalam penelitian ini meliputi:

- a) Mengoreksi hasil pekerjaan siswa yang mengikuti tes, kemudian diperiksa untuk menentukan siswa yang akan dijadikan subjek penelitian berdasarkan kriteria hasil belajar yang diperoleh.
- b) Melakukan wawancara dengan siswa yang telah terpilih berdasarkan kategori masing-masing dengan menggunakan pedoman wawancara.
- c) Melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran yang bersangkutan.
- d) Hasil wawancara disederhanakan menjadi susunan bahasa yang baik, rapi dan sistematis kemudian ditransformasikan ke dalam catatan.

## 2. Penyajian Data

Pada data kualitatif, penyajian data yang sering digunakan adalah bentuk naratif. Penyajian data berupa kumpulan informasi yang telah disusun secara sistematis. Tahap penyajian data yang dilakukan peneliti meliputi:

- a) Menyajikan tes hasil belajar siswa.
- b) Menyajikan hasil wawancara dari guru.

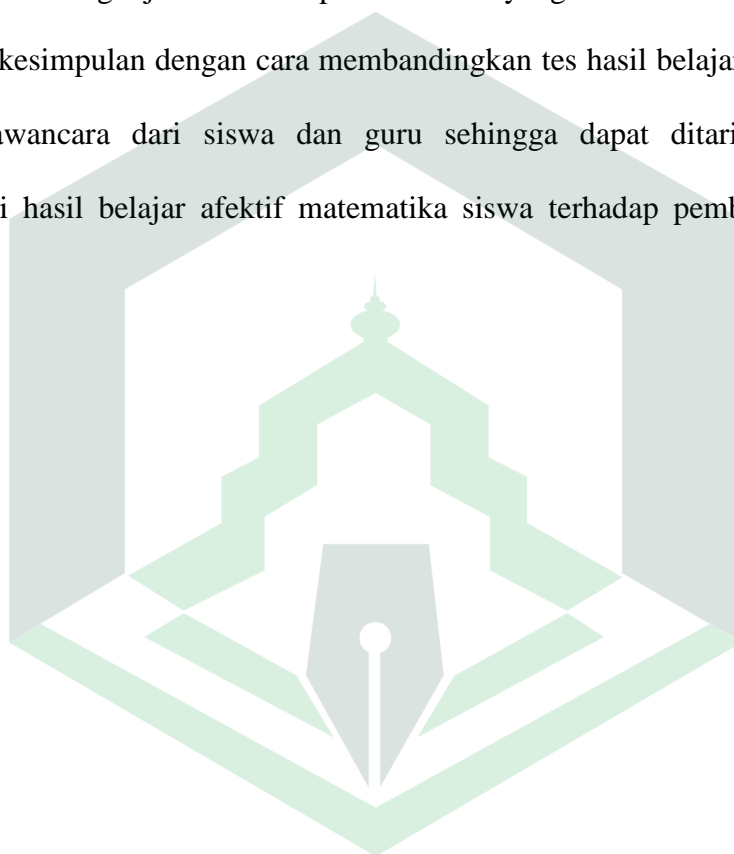
---

<sup>54</sup>Sugiyono. h.338

c) Menyajikan hasil wawancara dari siswa.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam analisis data. Data yang telah disusun dibandingkan antara satu dengan yang lain untuk menarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada. Pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dengan cara membandingkan tes hasil belajar siswa dengan hasil wawancara dari siswa dan guru sehingga dapat ditarik kesimpulan mengenai hasil belajar afektif matematika siswa terhadap pembelajaran jarak jauh.



**IAIN PALOPO**

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Deskripsi**

##### 1. Gambaran Lokasi Penelitian

###### a. Sejarah Singkat Berdirinya SMPN 2 Wasuponda

Sekolah ini dibangun dengan partisipasi masyarakat atas inisiatif pemerintah Australia dan Indonesia melalui program *Block Grant* Pembangunan Unit Sekolah Baru Tahun Anggaran 2006 dengan biaya pembangunan : Rp. 1.293.190.000,-. Sekolah ini dibuka pada tahun 2007 dengan nama SMPN 3 Nuha. SMPN 2 Wasuponda terletak di kaki gunung sebuah desa tepatnya di Jalan Lawora Jaya, Dusun Tole-tole, Desa Kawata, Kecamatan Wasuponda, Kabupaten Luwu Timur.

SMPN 2 Wasuponda telah mengalami pergantian kepala sekolah sebanyak 4 kali, adapun nama-nama kepala sekolah yang menjabat yaitu:

- 1) Drs. Murzit Muksin dengan masa jabatan selama 4 tahun
- 2) Drs. Hj. Imam Muslim dengan masa jabatan selama 3 tahun
- 3) Jacob Arnoldus, S. Pd dengan masa jabatan selama 3 tahun
- 4) Muh. Nur Amri, S.Pd dengan masa jabatan 2 tahun sementara (yang menjabat pada saat ini)

Adapun visi dan misi SMPN 2 Wasuponda sebagai berikut:

##### 1) Visi

Membentuk manusia berbudaya, mandiri dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa

## 2) Misi

- a) Mendidik, mengajar dan melatih peserta didik mengenal diri, ilmu pengetahuan dan teknologi
- b) Mendidik peserta didik membiasakan diri menerapkan nilai-nilai keagamaan dan budaya
- c) Melatih peserta didik hidup dan bekerjasama dengan orang lain melalui kegiatan ekstrakurikuler
- d) Membudayakan hidup disiplin

## 3) Tujuan Sekolah

- a) Meningkatkan kemampuan guru dalam menerapkan pembelajaran yang efektif berdasarkan kurikulum yang berlaku
- b) Membiasakan dan menerapkan nilai-nilai keagamaan baik di sekolah maupun di luar sekolah
- c) Membentuk peserta didik yang memiliki kemampuan bekerjasama dengan orang lain melalui kegiatan ekstrakurikuler
- d) Menerapkan disiplin bagi semua warga sekolah

## 2. Paparan Data Pelaksanaan Penelitian

Pada bagian ini akan dipaparkan data-data yang berkenaan dengan kegiatan penelitian dan subjek penelitian selama pelaksanaan penelitian di SMPN 2 Wasuponda. Disini akan dijelaskan terkait data yang telah diambil peneliti selama melakukan penelitian, yaitu data hasil tes hasil belajar dan juga data hasil wawancara. Kedua data tersebut akan digunakan peneliti untuk menggali informasi siswa khususnya hasil belajar afektif matematika siswa yang

memiliki kemampuan tinggi, sedang dan rendah selama pandemi dengan menggunakan model pembelajaran jarak jauh.

Peneliti membagi penelitian ini kedalam dua tahap, yaitu tahap pertama melakukan tes secara *online* dengan menggunakan *google form* yang berisi soal-soal berjumlah 10 nomor dan tahap kedua melakukan wawancara dengan siswa dan guru. Dimana subjek (siswa) yang diwawancarai dipilih berdasarkan hasil tes yang telah dilaksanakan.

Penelitian tahap pertama, peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan serta agenda yang akan dilaksanakan. Peneliti mengingatkan kembali terkait materi yang akan masuk dalam soal-soal tes yang akan diberikan.

Peneliti memberikan 10 soal pilihan ganda yang dikerjakan secara *online* dengan menggunakan *google form*. Pelaksanaan tes ini diikuti oleh kelas VIII berjumlah 17 siswa/i. Pelaksanaan tes ini berjalan lancar meskipun masih banyak siswa yang terkendala oleh jaringan dan ada yang mengerjakan melewati batas waktu.

Setelah selesai melaksanakan tes tulis, peneliti mengoreksi jawaban siswa/i. Dari 17 siswa yang mengikuti tes tulis, peneliti mengambil tiga subjek wawancara berdasarkan pengelompokan yaitu satu siswa dengan kemampuan tinggi, satu siswa dengan kemampuan sedang dan satu siswa dengan kemampuan rendah.

Penelitian tahap kedua yaitu wawancara subjek secara mendalam. Pada tahap ini selain melakukan wawancara dengan siswa yang terpilih, peneliti juga melakukan wawancara dengan satu guru matematika untuk menggali informasi



penilaian afektif dan hasil belajar afektif siswa yang dilakukan oleh guru. Sedangkan wawancara yang dilakukan dengan siswa untuk menggali informasi mengenai hasil belajar afektif matematika. Peneliti menggunakan catatan untuk menyimpan hasil wawancara dengan subjek yang terpilih yang nantinya akan dianalisis.

Berikut akan dipaparkan data penelitian hasil tes dan hasil wawancara terkait hasil belajar afektif matematika siswa terhadap pembelajaran jarak jauh. Analisis jawaban siswa pada penelitian ini dilakukan dengan cara melihat hasil jawaban siswa. Berikut rincian skor hasil tes siswa/i:

Tabel 4.1 Hasil Tes Siswa/i Kelas VIII

No.	Nama	Nilai	Kategori Kemampuan Matematika
1	Gilbert Pobuti	90	Tinggi
2	Akmal Liling	80	Tinggi
3	Andini	80	Tinggi
4	Dhea Anggelina	80	Tinggi
5	Hardiansyah	80	Tinggi
6	Keyshario Alfharel	80	Tinggi
7	Luna Citra	70	Sedang
8	Paulus Amal Paliling	70	Sedang
9	Andreanus Rinna Mengkala	60	Sedang
10	Jasman	60	Sedang
11	Yulmin Lasamari	60	Sedang
12	Frans Mangawi	50	Sedang
13	Fadil Muharram	50	Sedang
14	Muh.keisya	50	Sedang
15	Victor Lusri Talibarani	50	Sedang
16	Dion Sang Putra	40	Rendah
17	Muas Bin Jabal	40	Rendah

Berdasarkan tabel diatas ada 17 siswa/i yang mengikuti tes tulis. Dari hasil tes tulis yang diberikan peneliti kepada siswa, kemudian peneliti dan guru matematika berdiskusi mengenai siswa yang mudah diajak berkomunikasi dan

bekerja sama dalam penelitian ini. Peneliti mengambil tiga siswa sebagai subjek wawancara yang mewakili tiap kelompok. Pengambilan subjek ini atas beberapa pertimbangan yakni dilihat dari hasil tes siswa, berdasarkan saran dan pertimbangan dengan guru matematika dan pertimbangan dari peneliti sendiri.

Alasan memilih Gilbert Pobuti dari kelompok kemampuan tinggi karena merupakan siswi peringkat 1 di kelasnya, satu-satunya siswa yang memiliki nilai tes paling tinggi, salah satu ketua kelompok yang sangat aktif dan mudah untuk menjalin komunikasi secara langsung. Sedangkan alasan memilih Luna Citra dari kelompok kemampuan sedang karena juga merupakan salah satu ketua kelompok, direkomendasikan oleh guru matematika karena mudah untuk bersosialisasi dan mudah untuk ditemui secara langsung. Sedangkan alasan memilih Muas Bin Jabal dari kelompok kemampuan rendah karena merupakan siswa peringkat terakhir di kelasnya, direkomendasikan oleh guru matematika, jarang mengikuti pembelajaran, dan mudah untuk ditemui secara langsung.

Pemberian pertanyaan pada saat kegiatan wawancara ini disesuaikan dengan pedoman wawancara yang telah dibuat oleh peneliti dan telah divalidasi oleh validator ahli. Berikut data rincian subjek wawancara berdasarkan kemampuan matematika siswa.

Tabel 4.2 Daftar Subjek Wawancara (Siswa/i)

No	Nama	Kemampuan Matematika
1	Gilbert Pobuti (GP)	Tinggi
2	Luna Citra (LC)	Sedang
3	Muas Bin Jabal (MBJ)	Rendah

Tabel 4.3 Daftar Subjek Wawancara (Guru)

No	Nama	Guru Mata Pelajaran
1	Aryawati Dewi Aras, S.Pd., M.Pd	Matematika

### 3. Analisis Data

#### a. Analisis Uji Coba Instrumen

Instrumen tes sebelum diberikan kepada siswa yang akan diteliti terlebih dahulu dilakukan validitas isi dengan cara memberikan kepada orang yang ahlinya atau biasa dikatakan validator. Kemudian perhitungan validitas isi dapat dilihat dari penggabungan pendapat beberapa validator sehingga instrumen tes dapat diberikan kepada siswa yang akan diteliti. Hasil validitas dan reliabilitas instrumen tes hasil belajar dan pedoman wawancara dapat dilihat pada teknik analisis data. Adapun ketiga validator adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Validator Tes Hasil Belajar

No	Nama	Pekerjaan
1.	Siti Zuhaerah Thalha, S.Pd., M.Pd	Dosen Matematika IAIN Palopo
2.	Rahayu Pratiwi, M.Pd	Dosen Matematika IAIN Palopo
3.	Aryawati Dewi Aras, S.Pd., M. Pd	Guru Matematika SMP Negeri 2 Wasuponda

Tabel 4.5 Validator Pedoman Wawancara

No	Nama	Pekerjaan
1.	Siti Zuhaerah Thalha, S.Pd., M.Pd	Dosen Matematika IAIN Palopo
2.	Rahayu Pratiwi, M.Pd	Dosen Matematika IAIN Palopo

IAIN PALOPO

## 4. Deskripsi Data Hasil Belajar Afektif

Tabel 4.6 Hasil Wawancara dengan Guru Matematika

Indikator	Pertanyaan	Jawaban
Metode Pembelajaran	1. Metode-metode pembelajaran apa saja yang telah anda terapkan selama pembelajaran jarak jauh?	1. Metode daring, metode kuis, metode luring (diterapkan setelah pembelajaran daring, karena pembelajaran daring kurang efektif)
	2. Metode pembelajaran apa yang sangat disenangi siswa?	2. Metode kuis
	3. Mengapa siswa menyenangi metode pembelajaran tersebut?	3. Karena pada metode ini akan diberikan nilai tambahan kepada siswa sehingga menambah motivasi dan semangat mereka dalam mengerjakan kuis. Selain itu terkadang guru memberikan <i>reward</i> kepada siswa yang sering menjawab atau mengerjakan kuis dengan benar.
	4. Bagaimana guru dapat menilai hasil belajar afektif siswa melalui metode pembelajaran yang diterapkan?	4. Pada metode daring guru melihat sikap siswa saat memulai pembelajaran, kegiatan inti pembelajaran dan kegiatan penutup pembelajaran. pada metode kuis guru melihat keaktifan siswa yang menjawab atau mengerjakan kuis. Pada metode luring guru melihat keaktifan siswa dalam bertanya mengenai materi yang kurang dipahami. Pada metode pertemuan belajar kelompok guru melihat sikap siswa selama pembelajaran, sikap siswa terhadap temannya dan keaktifan siswa dalam bertanya secara langsung serta menjawab pertanyaan.
Media Pembelajaran	1. Apa sajakah sumber pembelajaran yang anda gunakan dalam mengajar?	1. Buku paket, buku <i>online</i> , internet
	2. Bagaimana cara guru menilai afektif siswa saat dalam penggunaan media pembelajaran tersebut?	2. Pada penggunaan media pembelajaran, guru dapat menilai minat siswa terhadap matematika dimana siswa yang memiliki minat yang baik akan memiliki buku pegangan ataupun materi yang dipersiapkan sebelum memulai pembelajaran. Selain itu, afektif siswa yang dapat dinilai yaitu konsep diri. Dimana siswa yang merasa memiliki kelemahan dalam materi tersebut akan berusaha memahami dengan salah satu cara mencari materi secara <i>online</i> yang lebih mendalam untuk memahami bagian yang masih kurang dipahami oleh siswa tersebut atau bertanya kepada teman yang lebih tahu.

---

<p>1. Bagaimana tanggapan anda mengenai proses pembelajaran yang dijalani saat ini?</p> <p>2. Apa saja kendala yang sering anda temui dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi ini?</p> <p>3. Bagaimana anda mengatasi permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran jarak jauh?</p> <p>4. Bagaimana menilai afektif siswa selama pembelajaran jarak jauh?</p>	<p>1. Sejauh ini berjalan baik, namun masih kurang efektif karena kurangnya tatap muka. Sehingga pernah saya adakan pertemuan belajar kelompok (kunjungan belajar kelompok) tetapi dibatasi oleh waktu karena mempertimbangkan kondisi penyebaran <i>covid</i> saat ini.</p> <p>2. Keterbatasan sarana, jaringan internet di lingkungan sekolah dan rumah-rumah siswa</p> <p>3. Mengadakan pembelajaran offline atau luring yaitu dengan kunjungan belajar kelompok</p> <p>4. Ada tiga teknik penilaian yang dilakukan. Yaitu observasi, penilaian diri dan penilaian teman. Dalam observasi dapat dilihat secara langsung pada saat menerapkan beberapa metode pembelajaran. Masing-masing metode memiliki kelebihan dan kekurangan. Sehingga dalam penggunaan metode-metode ini afektif siswa dapat dilihat. Misalnya dalam metode daring dapat dilihat sikap siswa dan nilai-nilai siswa dalam pembelajaran. Pada metode kuis dapat dilihat keaktifan, minat dan konsep diri siswa. Pada metode luring dapat dilihat konsep diri siswa. Pada metode pertemuan belajar kelompok dapat dilihat sikap, minat, konsep diri siswa. Oleh karena itu selain 3 teknik penilaian afektif yang dilakukan oleh guru, penggunaan berbagai metode juga memudahkan penilaian afektif siswa dan saling melengkapi.</p>
---	--

---

Proses  
Pembelajaran

IAIN PALOPO

Tabel 4.7 Hasil Wawancara dengan Siswa Kemampuan Tinggi (KT), Kemampuan Sedang (KS), dan Kemampuan Rendah (KR) Indikator Sikap

Indikator	Pertanyaan	Jawaban		
		KT (GP)	KS (LC)	KR (MJB)
Sikap	1. Apakah anda senang membaca buku matematika selama pembelajaran jarak jauh?	1. Iya	1. Lumayan	1. Tidak
	2. Apakah anda memiliki buku pegangan matematika?	2. Iya	2. Iya	2. Iya
	3. Apakah anda menyiapkan bahan atau materi sebelum memulai pembelajaran? Jelaskan alasannya.	3. Iya. Karena saya tidak ingin ketinggalan pelajaran dan memiliki sedikit pemahaman materi sebelum dijelaskan oleh guru.	3. Iya Supaya gampang dipahami	3. Tidak
	4. Apakah anda selalu mengumpulkan tugas matematika dengan tepat waktu?	4. Iya	4. Iya	4. Kadang-kadang
	5. Apakah anda menaati seluruh peraturan yang telah ditetapkan guru selama pembelajaran jarak jauh berlangsung?	5. Iya	5. Iya	5. Kadang-kadang
	6. Apakah anda setuju jika belajar matematika dengan menggunakan pembelajaran jarak jauh? Jelaskan alasannya.	6. Ada setujunya dan ada tidak setujunya. Setuju karena bisa mencari lebih banyak referensi jika ada yang tidak diketahui. Akan tetapi tidak setuju karena terkadang sulit memahami. Bertatap muka saja biasa masih ada yang kurang jelas, apalagi <i>online</i> .	6. Tidak. Karena susah dipahami	6. Tidak. Karena saya susah mengerti

Tabel 4.8 Hasil Wawancara dengan Siswa Kemampuan Tinggi (KT), Kemampuan Sedang (KS), dan Kemampuan Rendah (KR) Indikator Minat

Indikator	Pertanyaan	Jawaban		
		KT (GP)	KS (LC)	KR (MJB)
Minat	1. Apakah anda menyukai pelajaran matematika?	1. Iya	1. Iya	1. Tidak
	2. Apakah anda menyukai pelajaran matematika jika menggunakan pembelajaran jarak jauh?	2. Iya	2. Tidak	2. Saya semakin tidak suka
	3. Apakah pembelajaran jarak jauh menyenangkan dan tidak membosankan?	3. Ada sisi yang menyenangkan dan tidak membosankan tapi terkadang juga membosankan jika selalu diberikan tugas tanpa dijelaskan terlebih dahulu	3. Ada bagian yang menyenangkan dan terkadang juga membosankan	3. Sangat membosankan
	4. Jelaskan kelebihan dan kekurangan dari masing-masing metode pembelajaran yang telah diterapkan?	4. Kelebihannya semua metodenya menyenangkan. Kekurangannya sulit memahami jika <i>online</i> , dan terkadang jika ingin bertanya secara langsung guru yang bersangkutan tidak datang ke sekolah	4. Kelebihannya tidak ada dan kekurangannya yaitu penjelasan terlalu cepat.	4. Tidak ada kelebihannya dan kekurangannya sulit untuk dipahami ketika <i>online</i>
	5. Apakah anda mencatat bahan pelajaran dengan baik dan sistematis?	5. Terkadang. Namun saya lebih sering memotret tugas serta materi yang diberikan	5. Kadang-kadang	5. Jarang

Tabel 4.9 Hasil Wawancara dengan Siswa Kemampuan Tinggi (KT), Kemampuan Sedang (KS), dan Kemampuan Rendah (KR) Indikator Konsep Diri

Indikator	Pertanyaan	Jawaban		
		KT (GP)	KS (LC)	KR (MJB)
Konsep Diri	1. Apakah anda mudah memahami pelajaran matematika jika menggunakan pembelajaran jarak jauh? Jelaskan alasannya.	1. Tidak. Karena terkadang hanya memberi soal namun tidak memberikan penjelasan	1. Tidak. Karena tidak bertatap muka	1. Tidak. Karena susah dimengerti
	2. Apakah anda mampu memotivasi diri anda sendiri dan bagaimana caranya?	2. Iya. Dengan cara melihat orang lain yang tidak bersekolah dan orang tua yang menyediakan peralatan sekolah dengan susah payah serta untuk mencapai cita-cita saya	2. Iya. Melihat orang lain yang tidak bersekolah sedangkan saya bisa sekolah karena orang tua saya	2. Iya dengan melihat orang tua saya bekerja keras untuk membiayai sekolah saya
	3. Apakah anda memerlukan waktu yang lama untuk memahami pelajaran matematika jika menggunakan pembelajaran jarak jauh?	3. Terkadang. Saat soal yang diberi guru sulit dan juga pemahaman materi yang sulit	3. Iya	3. Iya
	4. Apakah kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran jarak jauh di waktu pandemi? Bagaimana cara anda mengatasi kendala tersebut? Lalu, bagaimana peran guru dalam mengatasi kesulitan tersebut?	4. Terkendala oleh jaringan internet, penjelasan guru yang tidak memadai dan siswa banyak kurang aktif dalam pembelajaran. Cara saya yaitu pergi ke tempat yang jaringannya bagus, mencari di <i>google</i> materi yang belum dipahami dan bertanya	4. Jaringan internet. Cara saya yaitu pergi ke rumah teman, mencari jawaban dan materi di <i>google</i> . Peran guru membentuk kunjungan belajar kelompok	4. Jaringan internet, handphone, paket internet. Meminjam <i>handphone</i> ke teman atau tetangga. Mengadakan kunjungan belajar kelompok



---

	kepada teman yang lebih tahu. Peran guru yaitu membentuk kunjungan belajar kelompok.		
5. Bagaimana kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru pada saat membuka pelajaran, kegiatan inti dan menutup pembelajaran?	5. Dimulai dengan berdoa, diabsen, guru memberikan penjelasan melalui <i>voice note</i> , lalu diberikan kesempatan untuk bertanya, memberikan tugas atau kuis lalu menutup pelajaran dengan memberikan kesimpulan dan nasehat serta memberitahu materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.	5. Dimulai dengan doa bersama, diabsen, guru menjelaskan dan memberikan tugas, menutup dengan memberikan nasehat	5. Saya tidak terlalu memperhatikan karena terkadang saya terlambat mengikuti kelas <i>online</i>

---

Tabel 4.10 Hasil Wawancara dengan Siswa Kemampuan Tinggi (KT), Kemampuan Sedang (KS), dan Kemampuan Rendah (KR) Indikator Nilai

Indikator	Pertanyaan	Jawaban		
		KT (GP)	KS (LC)	KR (MJB)
Nilai	1. Apakah hasil belajar anda meningkat selama pembelajaran jarak jauh? Dan bagaimana upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar matematika anda?	1. Iya meningkat. Dengan cara memberikan tugas dan latihan soal-soal yang cukup banyak	1. Meningkat. Meskipun tidak banyak. Mengerjakan soal, kuis dan tugas.	1. Tidak meningkat. Memberikan tugas yang banyak.
	2. Bagaimana penilaian karakter yang dilakukan oleh guru matematika selama mengikuti pembelajaran kelas online?	2. Guru memberikan nilai tambahan untuk siswa yang berperilaku baik, sopan dan mematuhi peraturan	2. Diberikan nilai tambahan untuk siswa yang berperilaku baik sopan dan tepat waktu	2. Memberikan nilai tambahan untuk siswa yang aktif
	3. Adakah peningkatan yang dapat anda rasakan setelah mempelajari matematika dengan menggunakan pembelajaran jarak jauh? Jika ada, sebutkan peningkatan apakah itu.	3. Ada. Yaitu membuat saya lebih berusaha sendiri, lebih menghargai waktu	3. Ada. Yaitu lebih menjadi mandiri.	3. Tidak ada. Yang ada saya semakin merasa kurang dalam pelajaran matematika.
	4. Apakah guru <i>ontime</i> melaksanakan pembelajaran jarak jauh?	4. Iya	4. Iya	4. Iya
	5. Apakah anda bersedia menerima hukuman jika tidak mengerjakan tugas ataupun terlambat mengikuti kelas <i>online</i> ?	5. Iya saya bersedia	5. Iya	5. Iya

## **B. Pembahasan**

Penelitian ini berjudul “Deskripsi Hasil Belajar Afektif Matematika Siswa terhadap Pembelajaran Jarak Jauh di SMPN 2 Wasuponda. Peneliti membatasi rumusan masalah menjadi dua rumusan yakni bagaimana teknik penilaian afektif oleh guru dan bagaimana deskripsi hasil belajar afektif matematika siswa. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen tes hasil belajar dan wawancara. Pada tahap analisis uji instrumen, peneliti melakukan uji validitas isi pada instrumen tes hasil belajar dan pedoman wawancara. Berdasarkan hasil uji validitas diperoleh rata-rata penilaian validitas instrumen tes hasil belajar dan validitas instrumen pedoman wawancara termasuk kategori valid. Sedangkan hasil uji reliabilitas menunjukkan rata-rata penilaian reliabilitas instrumen tes hasil belajar dan reliabilitas instrumen pedoman wawancara termasuk kategori tinggi.

Setelah instrumen tes hasil belajar dan pedoman wawancara dinyatakan valid dan reliabel, selanjutnya peneliti melakukan tes kepada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Wasuponda. Setelah memeriksa tes hasil belajar, peneliti mengelompokkan siswa yang termasuk dalam kategori kemampuan tinggi, sedang dan rendah. Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan guru matematika terlebih dahulu. Setelah itu peneliti melakukan wawancara dengan tiga siswa yang masing-masing memiliki kemampuan tinggi, sedang dan rendah. Pemilihan subjek berdasarkan tes hasil belajar dan pertimbangan dari guru beserta peneliti.

## 1. Teknik Penilaian yang Digunakan Guru dalam Menilai Hasil Belajar Afektif Matematika Siswa

Peneliti melakukan wawancara terstruktur dan tidak terstruktur mengenai penilaian afektif siswa. ADS mengatakan bahwa selama pembelajaran jarak jauh penilaian afektif terhadap siswa sangat tidak efektif. Hal tersebut dikarenakan oleh guru tidak bisa bertatap muka langsung dan terkendala komunikasi dengan siswa sehingga menyulitkan guru untuk mengamati afektif siswa. Penilaian afektif yang dilakukan oleh guru ialah penilaian sikap spiritual dan sosial. Teknik penilaian yang dilakukan oleh guru ada empat yaitu observasi, penilaian diri dan penilaian teman. Selain menggunakan tiga teknik tersebut, guru juga menilai afektif siswa dengan menerapkan berbagai metode pembelajaran selama pembelajaran jarak jauh berlangsung.

Guru menggunakan lembar observasi atau jurnal untuk mengisi catatan perilaku siswa. Untuk menentukan predikat baik atau tidaknya afektif siswa ditentukan melalui penilaian oleh guru mata pelajaran, wali kelas dan guru BK selama satu semester. Sedangkan penggunaan teknik penilaian diri dan penilaian antar teman merupakan penunjang yang hanya dilakukan sekali dalam satu semester. Indikator sikap sosial yang dinilai oleh guru yaitu jujur, disiplin, tanggung jawab, toleransi, gotong-royong, santun dan percaya diri. Untuk menilai sikap sosial siswa dilihat pada saat proses pembelajaran.

Sikap jujur dinilai ketika mengerjakan tugas tanpa menyontek pekerjaan teman yang lain, begitupun pada saat mengerjakan UTS dan UAS. Sikap disiplin dinilai ketika terlambat atau tepat waktu saat mengikuti kelas *online*.

Sikap toleransi dinilai ketika siswa saling menghargai perbedaan agama dan pendapat. Sikap gotong-royong dinilai ketika siswa saling membantu jika ada materi dan tugas-tugas yang belum dipahami. Sikap santun dan percaya diri dinilai ketika siswa bertutur kata yang baik dalam proses pembelajaran dan berani mengungkapkan pendapatnya. Sikap spiritual dinilai ketika memulai proses pembelajaran dengan berdoa.

Teknik penilaian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Iqbal Faza Ahmad dimana hasil penelitiannya mengemukakan bahwa beberapa model *assesment* yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran jarak jauh diantaranya penilaian berbasis daring, penilaian portofolio, dan penilaian diri.<sup>55</sup>

Dalam proses pembelajaran jarak jauh yang telah diterapkan sejak bulan maret 2020, terdapat berbagai metode-metode yang telah diterapkan oleh guru matematika di SMPN 2 Wasuponda. Berbagai metode digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan menyeleksi metode yang cocok untuk digunakan pada masa pembelajaran jarak jauh. Selain itu, penerapan metode tersebut memudahkan guru dalam menilai hasil belajar afektif matematika siswa. Metode-metode tersebut ada empat yaitu metode daring, metode kuis, metode luring, dan metode pertemuan belajar kelompok.

#### a) Metode Daring

Metode daring diterapkan pada saat awal pandemi *covid-19*. Dalam proses pembelajaran metode daring, guru menggunakan media *whatsapp group*. Pada kegiatan awal pembelajaran, siswa berdoa bersama diwakili oleh salah satu

---

<sup>55</sup> Iqbal Faza Ahmad, "Alternative Assessment in Distance Learning in Emergencies Spread of Coronavirus Disease ( Covid-19 )," *Jurnal Pedagogik* 07, no. 01 (2020): 195–222.

siswa dengan menggunakan pesan suara. Setelah itu guru mengabsen siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran serta mengirim materi yang akan dipelajari. Siswa diberikan waktu 5 menit untuk membaca materi tersebut. Pada kegiatan inti pembelajaran, guru memberikan penjelasan singkat menggunakan pesan suara ataupun video pembelajaran. Kemudian siswa diberikan kesempatan untuk bertanya jika ada materi yang kurang dipahami. Setelah itu guru memberikan tugas. Pada kegiatan akhir pembelajaran, guru memberikan kesimpulan atau terkadang memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan materi yang dipelajari pada pembelajaran tersebut. Lalu kelas *online* ditutup dengan nasihat dan motivasi dari guru serta doa bersama yang diwakili oleh salah satu siswa menggunakan pesan suara. Kelebihan dari metode ini adalah siswa dan guru tetap berada di rumah masing-masing sehingga dapat melaksanakan pembelajaran meskipun terpisahkan oleh jarak yang cukup jauh. Akan tetapi metode ini kurang efektif dilaksanakan karena hanya sebagian siswa yang dapat mengikuti pembelajaran akibat dari keterbatasan sarana dan jaringan.



Gambar 4.1 Metode Daring

### b) Metode Kuis

Metode kuis dilaksanakan pada saat pembelajaran daring. Guru memberikan kuis kepada siswa sekali dalam setiap pekannya. Metode ini diterapkan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa setelah mempelajari materi tersebut. Selain itu, metode ini juga memudahkan guru dalam menilai hasil belajar siswa. Hasil belajar afektif juga dapat dinilai dengan melihat keaktifan siswa dalam menjawab kuis. Kelebihan metode ini karena disenangi oleh siswa. Alasannya karena siswa diberikan nilai tambahan jika menjawab atau mengerjakan kuis dengan benar. Bahkan terkadang guru akan memberikan *reward* berupa hadiah. Kekurangannya adalah sebagian siswa kurang berpartisipasi dalam metode pembelajaran ini.



Gambar 4.2 Metode Kuis

### c) Metode Luring

Metode luring diterapkan setelah pembelajaran daring. Pada metode ini, selain memberikan penjelasan kepada siswa terkait materi juga diterapkan pembagian tugas kepada siswa sekali setiap pekannya, yaitu pada hari senin dengan masa pengerjaan setiap tugas selama satu atau dua pekan. Tugas dikumpul secara langsung yang diwakili oleh salah satu siswa yang telah diamanahkan untuk mengumpulkan tugas tersebut. Siswa yang tidak memahami

penjelasan secara *online* bisa datang ke sekolah untuk bertanya langsung kepada guru. Siswa yang datang harus bergiliran, sehingga jika ada beberapa siswa yang tidak memahami materi yang sama maka akan diwakili oleh salah satu siswa saja. Kelebihan dari metode ini adalah siswa dapat bertanya langsung kepada guru jika ada yang kurang dipahami. Kekurangan dari metode ini adalah siswa yang datang dibatasi karena mempertimbangkan kondisi penyebaran *covid-19*.



Gambar 4.3 Metode Luring

#### d) Metode Pertemuan Belajar Kelompok

Metode yang terakhir yaitu guru melakukan kunjungan belajar kelompok atau pertemuan belajar kelompok. Dimana setiap kelompok terdiri atas 5-6 orang yang berkumpul disalah satu rumah siswa. Setiap kelompok memiliki ketua yang bertanggung jawab untuk mengambil materi dan tugas-tugas di sekolah. Saat belajar kelompok, guru akan mengunjungi setiap kelompok untuk mengawasi siswa dan menjelaskan materi jika masih ada yang belum atau kurang dipahami. Kelebihan dari metode ini adalah siswa bisa saling berdiskusi secara langsung dan bertemu dengan teman-teman kelompoknya. Selain itu akan ada guru yang datang mengunjungi sehingga siswa bisa bertanya jika masih ada materi yang kurang dipahami. Akan tetapi metode ini dibatasi oleh waktu karena mempertimbangkan kondisi penyebaran *covid-19* saat ini.





Gambar 4.4 Metode Pertemuan Belajar Kelompok

Ketidakefektifan pembelajaran jarak jauh relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Briiliannur Dwi dkk yang mengatakan bahwa kurang efektifnya pembelajaran *online* karena faktor kurangnya sarana dan prasarana serta ketidaksiapan edukasi teknologi.<sup>56</sup> Selain dari usaha guru untuk meningkatkan hasil belajar afektif siswa, orang tua juga sangat berperan penting dalam hal tersebut. Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Tsaniyah dan Hetty yang mengemukakan bahwa pengawasan dan perhatian orang tua kepada anak dalam proses pembelajaran *online* ini sangat penting bagi terwujudnya hasil belajar yang optimal.<sup>57</sup>

## 2. Hasil Belajar Afektif Matematika Siswa Berdasarkan Wawancara

### a) Deskripsi Hasil Wawancara dengan Siswa Kemampuan Tinggi

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kemampuan tinggi (GP) menunjukkan bahwa:

#### 1) Sikap

<sup>56</sup> Briiliannur Dwi et al., "Analisis Keefektifan Pembelajaran Online Di Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 2, no. 1 (2020): 3.

<sup>57</sup> Tsaniya Zahra Yuthika Wardhani and Hetty Krisnani, "Optimalisasi Peran Pengawasan Orang Tua Dalam Pelaksanaan Sekolah Online Di Masa Pandemi Covid-19," *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 7, no. 1 (2020): 48.

Siswa yang memiliki kemampuan tinggi (GP) memiliki sikap yang baik selama pembelajaran yaitu menaati seluruh peraturan yang telah ditetapkan oleh guru, mengumpulkan tugas dengan tepat waktu. GP mengikuti proses pembelajaran jarak jauh dengan baik mulai dari kegiatan guru pada saat membuka pembelajaran, kegiatan inti dan menutup pembelajaran. GP termasuk salah satu ketua kelompok yang mengetuai kelompok belajar yang dibentuk selama pembelajaran jarak jauh. Selama menjadi ketua kelompok GP aktif membantu teman-temannya jika ada yang kesulitan.

## 2) Minat

GP memiliki minat yang baik pada pelajaran matematika karena ia menyukai pelajaran matematika. Hal tersebut dapat dilihat ketika GP menyiapkan bahan atau materi pola barisan dan bilangan sebelum memulai pelajaran agar memiliki pemahaman materi yang akan dipelajari, memiliki buku pegangan matematika. GP juga mengerjakan soal-soal untuk melatih kemampuan diri di rumah selama pandemi, bertanya dengan guru jika ada yang kurang dimengerti dan aktif selama proses pembelajaran berlangsung. GP terkadang mencatat bahan pelajaran dengan baik dan sistematis namun lebih sering memotret tugas dan materi yang diberikan karena waktu yang terbatas.

## 3) Konsep Diri

GP memiliki konsep diri yang baik dalam pembelajaran matematika pada materi pola barisan dan bilangan. Mengetahui kemampuan dirinya dan memiliki kepercayaan diri yang baik. GP menyadari bahwa dirinya kurang memahami perbedaan antara materi barisan dan deret. Oleh karena itu, GP bertanya kepada

guru dan juga mencari referensi buku yang lain agar ia dapat memahami letak perbedaannya. GP memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar matematika agar memiliki nilai yang bagus, mampu memotivasi dirinya sendiri dan hasil belajarnya meningkat. Peneliti juga memawancarai salah satu teman GP yaitu LC dan mengatakan bahwa GP adalah siswa yang pintar, aktif bertanya maupun menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

#### 4) Nilai

GP memiliki nilai yang sangat baik dalam pembelajaran matematika. Hal ini dibuktikan dengan nilai tes yang diberikan. GP juga merupakan siswa peringkat pertama di kelasnya. Adapun peningkatan yang dapat GP rasakan setelah mempelajari matematika dengan menggunakan pembelajaran jarak jauh yaitu GP lebih berusaha sendiri dan lebih menghargai waktu. Hal tersebut juga dapat peneliti lihat saat melakukan observasi secara tidak langsung selama pembelajaran *online* maupun *offline*. GP terlihat aktif dan antusias selama proses pembelajaran. Sedangkan peningkatan yang GP rasakan setelah mempelajari materi pola barisan dan bilangan ia dapat mengetahui jumlah tabungannya ketika ia menabung secara konsisten dalam beberapa bulan.

Menurut ADS, afektif GP sangat baik selama pembelajaran berlangsung maupun diluar pembelajaran. Baik pada metode daring, metode kuis, metode luring dan metode pertemuan belajar kelompok. Pada metode daring, GP sering memimpin doa bersama melalui *voice note*, mengarahkan teman-temannya untuk mengisi absen kehadiran, bertanya jika ada yang kurang dipahami, menawarkan diri untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari pada

pertemuan tersebut. Pada metode kuis, GP aktif menjawab dan mengerjakan kuis dengan benar. Pada metode luring, GP sering mewakili teman-temannya yang memiliki pertanyaan untuk datang ke sekolah menanyakan kepada guru secara langsung. Setelah itu GP akan memberikan penjelasan kepada temannya. Pada metode pertemuan belajar kelompok, GP merupakan ketua kelompok yang aktif, membantu teman-temannya yang belum mengerti.

b) Deskripsi Hasil Wawancara dengan Siswa Kemampuan Sedang

Hasil wawancara dengan siswa yang memiliki kemampuan sedang (LC) menunjukkan bahwa:

1) Sikap

LC memiliki sikap yang baik selama pembelajaran. LC mengikuti proses pembelajaran jarak jauh dengan baik dan mematuhi peraturan yang berlangsung selama proses pembelajaran. Mengumpulkan tugas dengan tepat waktu. LC terlihat aktif dalam pembelajaran hanya saja masih sering kurang percaya diri dengan kemampuan yang dimiliki. Menurut salah satu teman LC yaitu GP mengatakan bahwa terkadang LC mengetahui jawaban pertanyaan yang diberikan oleh guru akan tetapi ia tidak menjawab karena takut salah, sehingga jawaban yang ia punya diberikan kepada temannya untuk menjawab.

2) Minat

LC memiliki minat yang baik pada pelajaran matematika. LC menyukai pelajaran matematika namun tidak menyukai matematika jika menggunakan pembelajaran jarak jauh. Menurut LC pembelajaran jarak jauh terkadang menyenangkan dan juga membosankan karena LC susah memahami pelajaran

matematika jika tidak bertatap muka. Akan tetapi LC menyiapkan bahan atau materi pembelajaran sebelum memulai proses pembelajaran agar ia mudah memahami. LC juga terkadang mencatat bahan pelajaran dengan baik dan sistematis.

### 3) Konsep Diri

LC memiliki konsep diri yang cukup baik namun masih kurang percaya diri akan kemampuan yang ia miliki. Menurut LC, ia masih kurang memahami dalam mengetahui perbedaan aritmatika dan geometri. Karena kadang ia takut dan malu bertanya kepada guru, LC lebih memilih bertanya kepada temannya yang mengerti atau mencari jawabannya di internet. LC mampu memotivasi dirinya sendiri dengan melihat orang lain yang tidak bersekolah sedangkan ia bisa bersekolah karena orang tuanya. LC juga berusaha meningkatkan hasil belajarnya dengan cara mencari referensi lain di internet, bertanya kepada teman yang lebih tahu.

### 4) Nilai

LC memiliki nilai yang cukup baik dalam pembelajaran. Hasil belajarnya meningkat meskipun peningkatannya tidak signifikan dan untuk meningkatkan hasil belajarnya LC kadang-kadang melatih kemampuannya dengan mengerjakan soal-soal. Adapun peningkatan yang dapat LC rasakan setelah mempelajari matematika dengan menggunakan pembelajaran jarak jauh yaitu menjadi lebih mandiri. Dalam pembelajaran matematika materi pola barisan dan bilangan, peningkatan yang dapat LC rasakan adalah ia dapat

menghitung banyaknya jumlah benda yang disusun membentuk piramida tanpa menghitung secara manual.

Menurut ADS, afektif LC baik selama pembelajaran berlangsung maupun diluar pembelajaran. Baik pada metode daring, metode kuis, metode luring dan metode pertemuan belajar kelompok. Pada metode daring, sikap LC baik selama proses pembelajaran berlangsung, menaati peraturan serta tidak pernah terlambat mengikuti kelas *online*. Pada metode kuis, LC terlihat kurang aktif menjawab meskipun ia mengetahui jawabannya karena masih ragu-ragu. Pada metode luring, LC juga sering mewakili teman-temannya yang memiliki pertanyaan untuk datang ke sekolah menanyakan kepada guru secara langsung. Setelah itu LC akan memberikan penjelasan kepada temannya. Pada metode pertemuan belajar kelompok, LC merupakan ketua kelompok yang aktif, membantu teman-temannya yang belum mengerti.

c) Deskripsi Hasil Wawancara dengan Siswa Kemampuan Rendah

Hasil wawancara dengan siswa yang memiliki kemampuan rendah (MBJ) menunjukkan bahwa:

1) Sikap

MBJ memiliki sikap yang kurang baik selama pembelajaran. Hal tersebut dapat dilihat ketika MBJ terlambat mengikuti kelas bahkan terkadang tidak hadir dalam proses pembelajaran. MBJ tidak selalu menaati peraturan selama pelajaran berlangsung seperti mengobrol dengan temannya ketika pembelajaran padahal guru sedang menjelaskan. MBJ tidak mengumpulkan tugas dengan tepat waktu. Akan tetapi MBJ memiliki beberapa alasan mengapa ia tidak mengikuti

kelas *online* atau yang menyebabkan MBJ terlambat mengikuti kelas *online* yaitu tidak memiliki *handphone* sehingga harus meminjam *handphone* tetangga atau teman. Jika meminjam *handphone* tetangga atau tetangga belum tentu juga memiliki paket internet. Menurut LC dan GP, MBJ juga terkadang tidak hadir pada saat belajar kelompok dengan alasan ke kebun. Berdasarkan observasi secara tidak langsung, MBJ kurang aktif dan kurang berpartisipasi dalam pembelajaran.

## 2) Minat

MBJ memiliki minat yang kurang terhadap pembelajaran matematika. Karena tidak menyukai pelajaran matematika terlebih lagi ketika pelajaran matematika menggunakan model pembelajaran jarak jauh. MBJ tidak menyiapkan bahan atau materi sebelum memulai pembelajaran. MBJ mengatakan bahwa pembelajaran jarak jauh sangat membosankan. Pada materi pola barisan dan bilangan, MBJ tidak terlalu memahami materi tersebut. Akan tetapi meskipun MBJ jarang mengikuti pembelajaran, nilai tugasnya terkadang tinggi, karena ia mengatakan bahwa bukan dirinya yang mengerjakan tugas tersebut. Tugas tersebut ia kerjakan dengan menyontek pekerjaan temannya atau dikerjakan oleh orang lain.

## 3) Konsep Diri

MBJ memiliki konsep diri yang cukup baik. Akan tetapi belum mampu untuk mengimbangi kekurangan yang ia miliki. MBJ merasa ia sangat lemah dalam pembelajaran matematika. Pada materi pola barisan dan bilangan, MBJ bingung kapan waktunya menggunakan rumus  $S_n$  dan  $U_n$ . Meskipun ia

mengetahui kelemahannya, ia malas bertanya kepada guru dan temannya ataupun mencari jawabannya. MJB hanya memilih diam. MJB mampu memotivasi dirinya sendiri dengan melihat orang tuanya yang bekerja keras menyekolahkan. Akan tetapi MJB belum memiliki usaha yang cukup baik untuk meningkatkan hasil belajarnya.

#### 4) Nilai

MBJ memiliki nilai yang kurang dalam pembelajaran matematika. Menurut MJB hasil belajarnya juga tidak meningkat selama pembelajaran jarak jauh. MJB merasa tidak ada peningkatan yang dapat dirasakan setelah mempelajari matematika dengan menggunakan pembelajaran jarak jauh, yang ada MJB merasa semakin kurang dalam pelajaran matematika.

Menurut ADS, afektif MJB kurang baik selama pembelajaran berlangsung maupun diluar pembelajaran. Baik pada metode daring, metode kuis, metode luring dan metode pertemuan belajar kelompok. Pada metode daring, MJB terkadang tidak mengikuti kelas *online*. Pada metode kuis, MJB tidak aktif menjawab dan mengerjakan kuis bahkan terkadang tidak mengerjakan kuis. Adapun jika ia mengerjakan kuis terkadang menyontek dengan teman sebangkunya. Pada metode luring, MJB juga jarang datang ke sekolah menanyakan kepada guru secara langsung meskipun masih terdapat banyak materi yang masih kurang dipahami. Pada metode pertemuan belajar kelompok, MJB terkadang hanya datang duduk diam dan mendengarkan penjelasan dari teman-temannya atau penjelasan dari guru. Kurangnya minat belajar MJB serta



beberapa alasan lainnya yang telah dipaparkan mengakibatkan kurang aktifnya MBJ dalam pembelajaran matematika baik secara *online* maupun *offline*.

Hal tersebut relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andri Anugraha dimana hasil penelitiannya mengemukakan bahwa kendala yang dialami siswa pada saat pembelajaran daring ialah kesulitan mencari jaringan, memiliki *handphone* akan tetapi terkendala fasilitas *handphone* dan koneksi internet, beberapa siswa tidak memiliki *handphone*, dan orang tua yang kurang memahami teknologi.<sup>58</sup> Selain itu penelitian yang dilakukan oleh In Supianti dimana hasil penelitiannya mengemukakan bahwa terdapat peningkatan kemandirian belajar setelah mendapatkan pembelajaran menggunakan *e-learning*, peningkatannya berada pada kategori rendah.<sup>59</sup> Penelitian yang dilakukan oleh Yuliza dkk dimana hasil penelitiannya mengemukakan bahwa siswa mengalami kesulitan belajar matematika dengan sistem *e-learning* dengan kendala teknis signal dan ketidakmampuan dalam belajar *online*.<sup>60</sup>

IAIN PALOPO

---

<sup>58</sup> Andri Anugrahana, "Hambatan, Solusi Dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar," *Jurnal Scholaria* 10, no. 3 (2020): 282–89.

<sup>59</sup> In Supianti, "Dampak Penerapan E-Learning Dalam Pembelajaran Matematika Terhadap Kemandirian Belajar Mahasiswa" 1, no. 1 (2016).

<sup>60</sup> Yuliza Putri Utami et al., "Studi at Home : Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Proses Pembelajaran Daring," *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik (JI-MR)* 1, no. 1 (2020): 20–26.

### 3. Deskripsi Hasil Belajar Afektif Siswa Berdasarkan Raport

#### a) Siswa Kemampuan Tinggi

Hasil belajar afektif GP berdasarkan raport yaitu:

**A. SIKAP** *Maaf Lembar ini Untuk Semester I (satu) dan KKM Tunggal*

1. Sikap Spiritual

Predikat	Deskripsi
A	Selalu memberi salam pada saat awal dan akhir kegiatan dengan sangat baik dan menghormati orang lain yang menjalankan ibadah sesuai dengan agamanya dengan baik. Sikap berserah diri (tawakal) kepada Tuhan setelah berikhtiar atau melakukan usaha mulai berkembang.

2. Sikap Sosial

Predikat	Deskripsi
A	Menunjukkan sikap jujur, disiplin, santun dan percaya diri sangat baik. Sikap tanggung jawab, toleransi dan gotong royong dengan baik.

Gambar 4.5 Raport Siswa Kemampuan Tinggi

Berdasarkan raport hasil belajar afektif GP yang memiliki kemampuan tinggi yaitu memiliki predikat A pada sikap spiritual dimana GP selalu memberi salam pada saat awal dan akhir kegiatan dengan sangat baik dan menghormati orang lain yang menjalankan ibadah sesuai dengan agamanya dengan baik. Sikap berserah diri (tawakal) kepada Tuhan setelah berikhtiar atau melakukan usaha mulai berkembang. Sedangkan sikap sosial GP memiliki predikat A menunjukkan sikap jujur, santun dan percaya diri sangat baik. Sikap tanggung jawab, toleransi dan gotong royong dengan baik.

GP menyukai pelajaran matematika terlihat ketika selama proses pembelajaran ia sangat aktif dan antusias menerima materi dan bertanya jika ada yang tidak diketahui. Ia juga menyiapkan buku atau materi sebelum memulai pembelajaran. Percaya diri akan kemampuan yang ia memiliki terlihat ketika berani mengerjakan soal ketika tanpa ditunjuk dan berani salah. Mampu

memotivasi dirinya sendiri dengan cara melihat kerja keras orang tua, ingin mewujudkan cita-citanya, ingin menjadi juara kelas dengan cara giat belajar, bertanya, mengasah kemampuannya dengan mengerjakan soal-soal.

b) Siswa Kemampuan Sedang

Hasil belajar afektif LC berdasarkan raport yaitu:

**A. SIKAP** *Maaf Lembar ini Untuk Semester I (satu) dan KKM Tunggal*

1. Sikap Spiritual	
Predikat	Deskripsi
B	Selalu memberi salam pada saat awal dan akhir kegiatan dengan sangat baik dan bersyukur sebagai bangsa Indonesia dengan baik. Sikap berserah diri (tawakal) kepada Tuhan setelah berikhtiar atau melakukan usaha mulai berkembang.
2. Sikap Sosial	
Predikat	Deskripsi
B	Menunjukkan sikap jujur, disiplin, tanggung jawab, toleransi, gotong royong, santun dan percaya diri dengan baik.

Gambar 4.6 Raport Siswa Kemampuan Sedang

Berdasarkan raport hasil belajar afektif LC yang memiliki kemampuan sedang yaitu memiliki predikat B pada sikap spiritual dimana LC selalu memberi salam pada saat awal dan akhir kegiatan dengan sangat baik dan dan bersyukur sebagai bangsa Indonesia dengan baik. Sikap berserah diri (tawakal) kepada Tuhan setelah berikhtiar atau melakukan usaha mulai berkembang. Sedangkan sikap sosial LC memiliki predikat B menunjukkan sikap jujur, santun dan percaya diri baik.

LC menyukai pelajaran matematika namun tidak menyukai matematika jika menggunakan pembelajaran jarak jauh. Sebelum pembelajaran jarak jauh diterapkan LC sangat aktif dan juga antusias dalam pembelajaran. Namun setelah pembelajaran jarak jauh diterapkan ia tidak lagi seaktif dan seantusias sebelumnya karena ia susah memahami matematika jika menggunakan

pembelajaran jarak jauh. LC kurang percaya diri terlihat ketika mengerjakan soal takut menjawab karena jawabannya mungkin salah sehingga memberikan jawabannya kepada temannya yang lain untuk menjawabnya. Memotivasi dirinya sendiri karena melihat orang tuanya yang bekerja keras demi menyekolahkan dengan cara rajin mengikuti pembelajaran dan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan serta menaati sistem pembelajaran jarak jauh agar nilainya bagus.

c) Siswa Kemampuan Rendah

Hasil belajar afektif MBJ berdasarkan raport yaitu:

*Maaf Lembar ini Untuk Semester I (satu) dan KKM Tunggal*

A. SIKAP	
1. Sikap Spiritual	
Predikat	Deskripsi
C	Selalu memberi salam pada saat awal dan akhir kegiatan dengan sangat baik dan bersyukur sebagai bangsa Indonesia dengan baik. Sikap bersyukur ketika memulai mengerjakan sesuatu mulai berkembang.
2. Sikap Sosial	
Predikat	Deskripsi
D	Menunjukkan sikap disiplin, toleransi, gotong royong, santun dan percaya diri dengan baik, serta sikap jujur dan tanggung jawab mulai berkembang.

Gambar 4.7 Raport Siswa Kemampuan Rendah

Berdasarkan raport hasil belajar afektif MBJ yang memiliki kemampuan rendah yaitu memiliki predikat C pada sikap spiritual dimana MBJ selalu memberi salam pada saat awal dan akhir kegiatan dengan sangat baik dan dan bersyukur sebagai bangsa Indonesia dengan baik. Sikap bersyukur setelah melakukan usaha mulai berkembang. Sedangkan sikap sosial MBJ memiliki predikat B menunjukkan sikap jujur, santun dan percaya diri mulai berkembang.

MBJ tidak menyukai pelajaran matematika karena menurutnya ia lemah dalam perhitungan dan ia lambat dalam memahami. Terlebih lagi ketika menggunakan pembelajaran jarak jauh. Terlihat ketika MBJ kurang aktif dalam pembelajaran, sesekali terlambat bahkan tidak hadir. Hal tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor yang telah dijelaskan pada deskripsi hasil wawancara. MBJ mampu memotivasi dirinya sendiri namun memiliki usaha yang masih kurang untuk meningkatkan hasil belajarnya.

Adapun perbedaan hasil belajar afektif matematika siswa sebelum pembelajaran jarak jauh dan setelah pembelajaran jarak jauh berdasarkan wawancara dengan ADS adalah:

1. Sebelum pembelajaran jarak jauh, rata-rata siswa memiliki sikap yang baik terhadap pembelajaran matematika. Selalu hadir disaat pembelajaran matematika kecuali ada alasan yang kuat untuk tidak mengikuti pembelajaran seperti sakit atau izin. Sedangkan setelah pembelajaran jarak jauh, siswa memiliki sikap yang bervariasi. Ada yang sangat baik, baik dan ada yang kurang. Penilaian afektifnya juga terasa tidak efektif karena kurangnya waktu pertemuan tatap muka secara langsung.
2. Sebelum pembelajaran jarak jauh, beberapa siswa masih memiliki minat yang kurang terhadap pembelajaran matematika karena ada sebagian yang tidak menyukai matematika. Hanya terpaku pada buku paket yang disediakan oleh sekolah. Sedangkan buku yang disediakan tidak boleh dibawa pulang ke rumah. Setelah pembelajaran jarak jauh, siswa yang memiliki minat yang tinggi terhadap pembelajaran matematika mulai belajar secara mandiri dan

mencari referensi lain ketika ada materi yang kurang dipahami. Semakin banyak referensi yang dimiliki. Sedang siswa yang kurang memiliki minat terhadap pembelajaran matematika tidak memiliki usaha yang cukup untuk memahami materi dan merasa belajar matematika terasa membosankan. Sehingga pengetahuan mereka makin kurang.

3. Sebelum pembelajaran jarak jauh, siswa memiliki konsep diri yang baik. Selain karena siswa itu sendiri dapat mengetahui kemampuan dan kelemahan diri yang dimiliki, guru juga dapat melihat secara langsung kemampuan dan kelemahan siswa sehingga guru membantu dan memberikan motivasi yang tepat kepada siswa tersebut. Sedangkan setelah pembelajaran jarak jauh, beberapa siswa memiliki konsep diri yang kurang. Hal tersebut dikarenakan kurangnya perhatian siswa terhadap pembelajaran matematika yang dihadapkan oleh beberapa kendala seperti sarana dan prasarana.
4. Sebelum pembelajaran jarak jauh, siswa memiliki nilai yang baik dalam pembelajaran. Karena guru dapat menanamkan nilai-nilai secara langsung dan memberikan contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari secara langsung. Setelah pembelajaran jarak jauh, hanya beberapa siswa yang memiliki nilai-nilai yang baik. Yaitu siswa yang memiliki kemampuan tinggi dan sedang.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan yaitu:

1. Teknik penilaian yang dilakukan oleh guru dalam menilai hasil belajar afektif matematika siswa ada empat yaitu observasi pada saat kelas *online* maupun *offline*, penilaian diri, penilaian teman dan penggunaan berbagai metode pembelajaran. Penilaian diri dan penilaian teman dilakukan satu kali dalam satu semester. Penilaian afektif yang dilakukan oleh guru ada dua yaitu penilaian sikap spritual dan sikap sosial. Indikator sikap sosial yang dinilai oleh guru adalah jujur, disiplin, toleransi, tanggung jawab, santun dan percaya diri. Selain itu guru juga menilai afektif siswa melalui beberapa metode pembelajaran yaitu metode daring, metode kuis, metode luring dan metode pertemuan belajar kelompok.

2. Deskripsi hasil belajar afektif siswa:

Siswa yang memiliki kemampuan tinggi menunjukkan sikap yang baik selama pembelajaran, memiliki minat yang baik terhadap pelajaran matematika, menyukai pelajaran matematika, aktif dalam pembelajaran *online* maupun *offline*, memiliki konsep diri yang baik, percaya diri akan kemampuan yang ia miliki, mampu memotivasi diri sendiri dan berusaha untuk meningkatkan hasil belajar yang ia miliki dan dan memiliki nilai yang sangat baik. Memiliki predikat A pada sikap spritual dan predikat A pada sikap sosial.

Siswa yang memiliki kemampuan sedang menunjukkan sikap yang baik selama pembelajaran, memiliki minat yang baik, menyukai pelajaran matematika namun tidak menyukai matematika jika menggunakan pembelajaran jarak jauh, memiliki konsep diri yang cukup baik, aktif dalam pembelajaran hanya saja kurang percaya diri akan kemampuan yang ia miliki, mampu memotivasi diri sendiri dan memiliki nilai yang cukup baik. Memiliki predikat B pada sikap spiritual dan predikat B pada sikap sosial.

Siswa yang memiliki kemampuan rendah menunjukkan sikap yang kurang baik selama pembelajaran, memiliki minat yang kurang, kurang aktif dalam pembelajaran *online* maupun *offline*, tidak menyukai mata pelajaran matematika, sering terlambat mengikuti kelas *online* bahkan terkadang tidak mengikuti kelas *online*, memiliki konsep diri yang cukup baik, mampu memotivasi diri sendiri namun memiliki usaha yang masih kurang untuk meningkatkan hasil belajarnya dan memiliki nilai yang kurang dalam pembelajaran matematika. Memiliki predikat C pada sikap spiritual dan predikat B pada sikap sosial.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka saran yang sekiranya dapat diberikan peneliti sebagai bahan pertimbangan untuk perbaikan proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Kepada guru bidang studi matematika kiranya untuk selalu mencari inovasi pembelajaran agar proses pembelajaran *online* ataupun *offline* yang dilakukan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan keaktifan siswa,



memberikan solusi untuk siswa yang memiliki keterbatasan sarana dan prasarana.

2. Kepada siswa/i SMPN 2 Wasuponda diharapkan lebih memperhatikan proses pembelajaran *online* maupun *offline* dan berusaha meningkatkan keaktifan belajar dan hasil belajar.



**IAIN PALOPO**

## Daftar Pustaka

- Ahmad, Iqbal Faza. "Alternative Assessment in Distance Learning in Emergencies Spread of Coronavirus Disease ( Covid-19 )." *Jurnal Pedagogik* 07, no. 01 (2020): 195–222.
- Ali, Mohammad, and Mohammad Asrori. "Psikologi Remaja : Perkembangan Peserta Didik," 2012.
- Allen, Karen, and Bruce Friedman. "Affective Learning: A Taxonomy for Teaching Social Work Values." *Journal of Social Work Values and Ethics* 7, no. 2 (2010): 1–12.
- Anitah, Sri. *Media Pembelajaran*. UNS Press. Surakarta: UNS Press, 2008.
- Anugrahana, Andri. "Hambatan, Solusi Dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar." *Jurnal Scholaria* 10, no. 3 (2020): 282–89.
- Arikunto, Suharsimi. "Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan," n.d.
- . *Suatu Pendekatan Praktik*. Cetakan Ke-14. Jakarta, 2010.
- Burns, Robert. *The Self Concept, Theory, Measurement, Depelovment and Behaviour, Terjemah: Eddy, Konsep Diri Teori, Pengukuran, Perkembangan Dan Perilaku*. Cet.1. Jakarta: Archan, 1993.
- Dwi, Briiliannur, Aisyah Amelia, Uswatun Hasanah, and Abdy Mahesha Putra. "Analisis Keefektifan Pembelajaran Online Di Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 2, no. 1 (2020): 3.
- Effendi, Kusno. "Hubungan Antara Konsep Diri Dan Kemampuan Verbal Dengan Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Muhammadiyah Sukonandi Yogyakarta" 1, no. 1 (n.d.): 26–31.
- Firman, Sari Rahayu, Wahyu Aji, Fatma Dewi, Universitas Kristen, Satya Wacana, Zainal Abidin, et al. "Platform Whatsapp Group Dan Webinar Zoom Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemik Covid 19." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika Volume* 5, no. 1 (2020): 81–89.
- Haryati, Mimin. *Model Dan Teknik Penilaian*. Jakarta: Gaung Persada Press, 2007.
- Jamarah, Syaiful Bahri; "Psikologi Belajar," 2002.
- Kemdikbud. "Panduan Pembelajaran Jarak Jauh," 2020.

- Mahendra, Ambarwati. "Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Masa Pandemi COVID-19 : Studi Kasus Di RA Nurul Huda 01 Sumberejo Kecamatan Pabelan," 2020.
- Makbuloh, Deden. "Model Pembelajaran Pada Zaman Nabi Muhammad SAW." *Ijtimaiyya* 7, no. 1 (2014): 157.
- Moleong, Lexy J. "Metodelogi Penelitian Kualitatif," no. 40 (2016): 40252.
- Munir. *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi*. Alfabeta. Bandung: Alfabeta, 2008. <https://doi.org/10.31605/ijes.v2i2.659>.
- Munirah, Munirah. "Petunjuk Alquran Tentang Belajar Dan Pembelajaran." *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan* 19, no. 1 (2016): 42–51. <https://doi.org/10.24252/lp.2016v19n1a4>.
- Nasaruddin. "Karakteristik Dan Ruang Lingkup Pembelajaran Matematika Di Sekolah." *Al Khwarizmi* 1 (2013): 63–76.
- P., Andi Achru. "Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran." *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 3, no. 2 (2019): 205. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v3i2.10012>.
- RI, Departemen Agama. *Al Quran Dan Terjemahannya*. Edited by PT. Syma Examedia. Jakarta, n.d.
- Rijal, Syamsu, and Suhaedir Bachtiar. "Hubungan Antara Sikap, Kemandirian Belajar, Dan Gaya Belajar Dengan Hasil Belajar Kognitif Siswa." *JURNAL BIOEDUKATIKA* 3, no. 2 (December 18, 2015): 15.
- Russo, Tracy, and Spencer Benson. "Learning with Invisible Others : Perceptions of Online Presence and Their Relationship to Cognitive and Affective Learning" 8 (2005): 54–62.
- Saifuddin. *Reliabilitas Dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Santoso, Edi. "Pengaruh Pembelajaran Online Terhadap Prestasi Belajar Kimia Ditinjau Dari Kemampuan Awal Siswa," 2009, 1–117.
- Sari, Widya, Andi Muhammad Rifki, and Mila Karmila. "Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Darurat Covid-19," no. 1 (2020).
- Shahih Bukhari, Abu Abdullah Muhammad bin Ibrahim Albukhari Alja'fi. *Kitab: Adab*. Darul Fikri, n.d.
- Siskandar, Basrowi. "Evaluasi Belajar Berbasis Kinerja," 2012.
- Sitanggang, Kholidah. "Domain Afektif Dalam Pembelajaran Matematika,"

2018.

- Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Vol. 1. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sudjana, Nana. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan : (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D)*. Alfabeta, 2008.
- Sugiyono. “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D,” 2017.
- . *Metode Penelitian Pendidikan*, 2018.
- Suherman, Erman. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Supianti, In. “Dampak Penerapan E-Learning Dalam Pembelajaran Matematika Terhadap Kemandirian Belajar Mahasiswa” 1, no. 1 (2016).
- Suryani, Khotimah. “Metode Pembelajaran Dalam Perspektif Hadist Nabi.” *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2013): 1689–99.
- Suryanto. “Aspek Afektif Hasil Pembelajaran Matematika.” *Paedagogia*, no. 11 (2008): 62–73.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Testers, Laurent, Andreas Gegenfurtner, and Saskia Brand-gruwel. “Taking Affective Learning in Digital Education One Step Further : Trainees ’ Affective Characteristics Predicting Multicontextual Pre-Training Transfer Intention” 11, no. September (2020): 1–14.
- Utami, Yuliza Putri, Derius Alan, Dheri Cahyono, and Universitas Teknokrat Indonesia. “Studi at Home : Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Proses Pembelajaran Daring.” *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik (JI-MR)* 1, no. 1 (2020): 20–26.
- Wardhani, Tsaniya Zahra Yuthika, and Hetty Krisnani. “Optimalisasi Peran Pengawasan Orang Tua Dalam Pelaksanaan Sekolah Online Di Masa Pandemi Covid-19.” *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 7, no. 1 (2020): 48.
- Winkel;, W.S. “Psikologi Pengajaran,” 2007.

Wita, Soniya Istifadiya. "Pengaruh Penggunaan Metode Distance Learning (BJJ) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Di SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo Untuk Siswa Kelas XI," 2009.



**IAIN PALOPO**

L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N

IAIN PALOPO

## Soal Test Hasil Belajar Matematika

Kelas/ Semester : VIII / Ganjil  
Materi Pokok : Pola Bilangan  
Waktu : 3 X 30 menit

---

### Petunjuk :

- Tuliskan Identitas berupa nama dan kelas pada form yang telah disediakan.
- Berdoa sebelum mengerjakan soal.
- Tidak diperkenankan menggunakan alat bantu hitung seperti kalkulator
- Memilih salah satu opsi jawaban yang dianggap benar
- Wajib memilih salah satu opsi jawaban

### Soal

- Jika diketahui pola bilangan 4,7,10,13,..., maka angka pada pola ke-8 adalah ...
  - 19
  - 21
  - 24
  - 25
- Suku ke-10 dari barisan bilangan 35, 31, 27, 23,..., adalah ...
  - 1
  - 7
  - 1
  - 7
- Dua suku berikutnya dari barisan bilangan 3,4,6,9,..., adalah...
  - 12, 15
  - 13, 18
  - 12, 18
  - 13, 15
- Jumlah 10 suku pertama dari barisan aritmatika 7, 10, 13, 16,..., adalah...
  - 101
  - 103
  - 105
  - 107
- Suku ke-15 dari deret aritmatika 31, 34, 37, 40,..., adalah...
  - 72
  - 73
  - 74
  - 75
- Sebuah gedung kesenian terdapat 15 buah kursi paling depan. Banyaknya kursi pada baris di belakangnya selalu lebih 3 buah dari baris depannya. Banyak kursi pada baris ke-7 adalah ...
  - 33
  - 32
  - 43
  - 42

7. Rumus suku  $n$  dari barisan bilangan ditentukan oleh  $U_n = 8 - 2n$ . Hasil dari  $U_2 + U_4$  adalah ...
- a. 0  
b. 4  
c. 6  
d. 8
8. Suku ke -12 dari barisan aritmatika 3,7,11,15,19,...,... adalah ...
- a. 44  
b. 45  
c. 46  
d. 47
9. Beda dari barisan aritmatika 9,14,19,24,29,...,... adalah
- a. 9  
b. 4  
c. 5  
d. 2
10. Dua buah bilangan berikutnya dari barisan 1,3,6,10,...,... adalah ...
- a. 15,21  
b. 14,20  
c. 15,20  
d. 16,21



**IAIN PALOPO**



## Kunci Jawaban Soal Test Hasil Belajar Matematika

### Soal Kelas VIII

1. D
2. A
3. B
4. C
5. B

6. A
7. B
8. D
9. C
10. A



**IAIN PALOPO**

## Pedoman Penskoran Soal Test Hasil Belajar Matematika

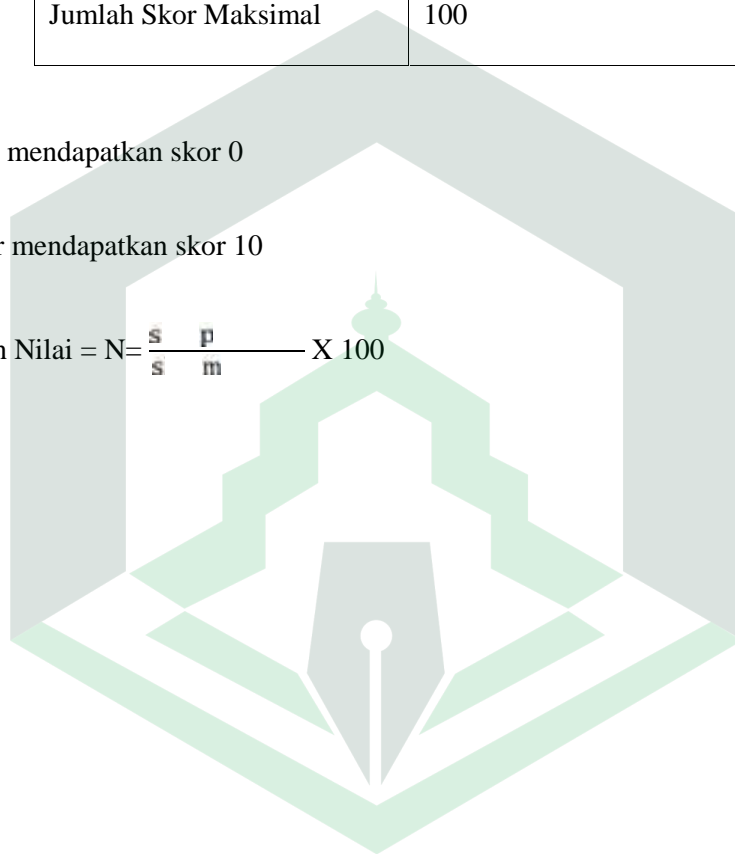
Petunjuk Penilaian Soal Pilihan Ganda

Nomor Soal	Bobot Soal
1-10	10
Jumlah Skor Maksimal	100

Jika salah mendapatkan skor 0

Jika benar mendapatkan skor 10

$$\text{Penentuan Nilai} = N = \frac{s}{s} \frac{p}{m} \times 100$$



# IAIN PALOPO

**Kisi-Kisi Validasi Instrumen Test Hasil Belajar**

Nama Sekolah : SMPN 2 Wasuponda  
 Pelajaran : Matematika  
 Kelas : VIII  
 Pokok Bahasan : Pola Bilangan dan Barisan  
 Jumlah Soal : 10

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator Pencapaian Kompetensi	Jumlah Butir Soal	Nomor Soal	Skor
Menentukan pola barisan bilangan sederhana	Pola bilangan, Barisan dan Deret	1. Menentukan pola barisan bilangan	3	1, 3, 10	30
Menentukan suku ke-n barisan aritmatika dan geometri		1. Menentukan rumus suku ke-n barisan aritmatika	3	2, 5, 6, 8	40
		2. Menentukan barisan bilangan jika rumus suku ke-n diketahui	1	7	10
		3. Mengenal unsur-unsur barisan dan deret, misalnya : suku pertama, suku berikutnya, suku ke-n, beda, rasi.	1	9	10
		4. Menentukan jumlah suku ke-n pada barisan aritmatika	1	4	10
Jumlah			10	10	100

## Lembar Observasi

Dalam pengamatan (observasi) yang dilakukan adalah mengamati proses pembelajaran siswa/i SMPN 2 Wasuponda.

### A. Tujuan

Untuk memperoleh informasi dan data mengenai model pembelajaran yang digunakan dan hasil belajar siswa.

### B. Aspek yang diamati:

1. Alamat/lokasi sekolah
2. Model pembelajaran
3. Metode pembelajaran
4. Hasil belajar siswa

### Wawancara dengan Siswa

Peneliti : Model Pembelajaran apa yang diterapkan oleh guru?

Siswa 1 : Pembelajaran Jarak jauh

Peneliti : Metode pembelajaran apa yang diterapkan oleh guru matematika selama pembelajaran jarak jauh

Siswa 2 : Bervariasi.

Peneliti : Bagaimana hasil belajar kalian apakah meningkat atau tidak?

Siswa 1 : Ada yang meningkat ada juga yang tidak, apalagi sebagian siswa tidak menyukai pembelajaran jarak jauh.

Siswa 2 : Sebagian siswa tidak terlihat antusias mengikuti pembelajaran apalagi yang menyangkut perhitungan. Banyak siswa yang mengeluh karena sulit memahami matematika jika menggunakan pembelajaran jarak jauh.

## Wawancara dengan Guru

Peneliti : Model pembelajaran apa yang diterapkan oleh guru saat ini?

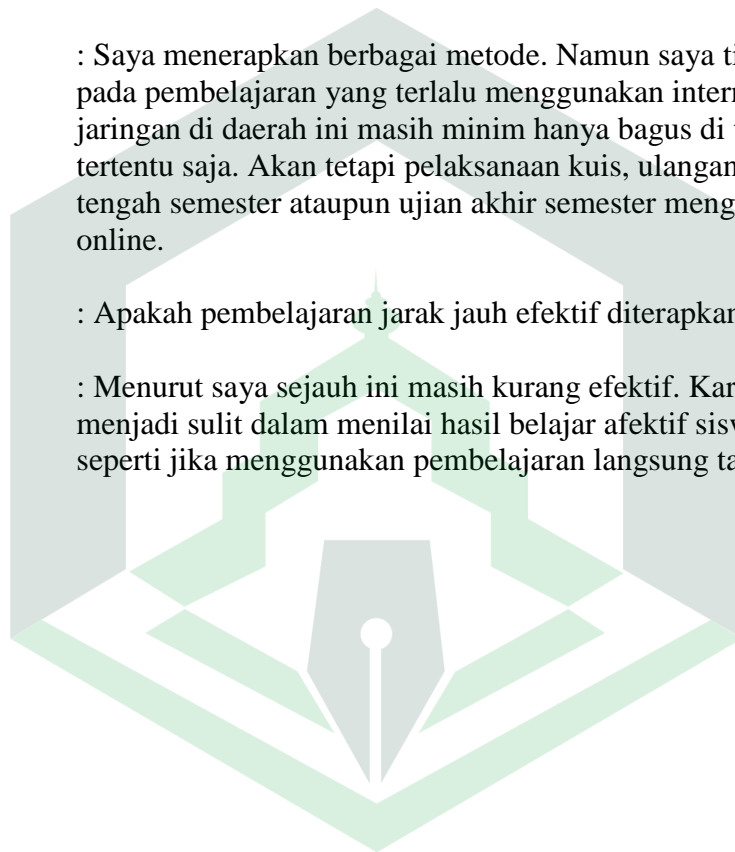
Guru : Untuk sekarang karena pandemi jadi kita menggunakan pembelajaran jarak jauh.

Peneliti : Metode apa saja yang ibu terapkan pada saat pembelajaran jarak jauh?

Guru : Saya menerapkan berbagai metode. Namun saya tidak terpaku pada pembelajaran yang terlalu menggunakan internet karena jaringan di daerah ini masih minim hanya bagus di tempat-tempat tertentu saja. Akan tetapi pelaksanaan kuis, ulangan harian, ujian tengah semester ataupun ujian akhir semester menggunakan sistem online.

Peneliti : Apakah pembelajaran jarak jauh efektif diterapkan?

Guru : Menurut saya sejauh ini masih kurang efektif. Karena guru menjadi sulit dalam menilai hasil belajar afektif siswa. Tidak seperti jika menggunakan pembelajaran langsung tatap muka.



# IAIN PALOPO

## Pedoman Wawancara

(Untuk Siswa)

Nama :

Jenis Kelamin :

Kelas :

Waktu Pengambilan Data :

### Daftar Pertanyaan

1. Apakah anda senang membaca buku matematika selama pembelajaran jarak jauh? Jelaskan alasannya.
2. Apakah anda memiliki buku pegangan matematika?
3. Apakah anda menyiapkan bahan atau materi sebelum memulai pembelajaran? Jelaskan alasannya.
4. Apakah anda selalu mengumpulkan tugas matematika dengan tepat waktu?
5. Apakah anda menaati seluruh peraturan yang telah ditetapkan guru selama pembelajaran jarak jauh berlangsung?
6. Apakah anda setuju jika belajar matematika dengan menggunakan pembelajaran jarak jauh? Jelaskan alasannya.
7. Apakah anda menyukai pelajaran matematika?
8. Apakah anda menyukai pelajaran matematika jika menggunakan pembelajaran jarak jauh?
9. Apakah pembelajaran jarak jauh menyenangkan dan tidak membosankan?
10. Metode pembelajaran jarak jauh apa saja yang telah guru terapkan selama masa pandemi pada pelajaran matematika?
11. Mengapa anda menyukai metode pembelajaran tersebut?
12. Jelaskan kelebihan dan kekurangan dari masing-masing metode pembelajaran yang telah diterapkan?

13. Apakah anda mudah memahami pelajaran matematika jika menggunakan model pembelajaran jarak jauh? Jelaskan alasannya.
14. Apakah anda memerlukan waktu yang lama untuk memahami pelajaran matematika jika menggunakan model pembelajaran jarak jauh?
15. Apakah anda mampu memotivasi diri anda sendiri dan bagaimana caranya?
16. Apakah anda bersedia menerima hukuman jika tidak mengerjakan tugas ataupun terlambat mengikuti kelas jarak jauh?
17. Apakah anda mencatat bahan pelajaran dengan baik dan sistematis?
18. Apakah anda mengerjakan soal-soal untuk melatih kemampuan diri selama masa pandemi?
19. Apakah guru *ontime* melaksanakan pembelajaran jarak jauh?
20. Apakah kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran jarak jauh di waktu pandemi? Bagaimana cara anda mengatasi kendala tersebut? Lalu, bagaimana peran guru dalam mengatasi kesulitan tersebut?
21. Bagaimana kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru matematika pada saat membuka pelajaran, kegiatan inti dan menutup pelajaran dengan menggunakan kelas *online*?
22. Bagaimana penilaian karakter yang dilakukan oleh guru matematika selama mengikuti pembelajaran kelas *online*?
23. Apakah guru memberikan kisi-kisi sebelum memberikan kuis, test atau ulangan harian?
24. Apakah hasil belajar anda meningkat selama pembelajaran jarak jauh? Dan bagaimana upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar matematika anda?
25. Adakah peningkatan yang dapat anda rasakan setelah mempelajari matematika dengan menggunakan pembelajaran jarak jauh? Jika ada, sebutkan peningkatan apakah itu.

## Pedoman Wawancara

(Untuk Guru)

Nama : Aryawati Dewi Aras, S.Pd., M.Pd  
NIP : 19930712 201903 2 003  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Wasuponda  
Riwayat Pendidikan : Magister Pendidikan Matematika  
Riwayat Mengajar : SMP Negeri 2 Wasuponda  
Lama Mengajar : 1 tahun  
Jabatan : Guru Matematika  
Waktu Pengambilan Data : 10 Oktober 2020

### *Daftar Pertanyaan*

1. Apakah anda selalu mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebelum mengajar selama pembelajaran jarak jauh?
2. Model pembelajaran apa yang anda terapkan selama pembelajaran jarak jauh?
3. Metode-metode pembelajaran apa saja yang telah anda terapkan selama masa pembelajaran jarak jauh?
4. Metode pembelajaran apa yang sangat disenangi oleh siswa?
5. Bagaimana tanggapan anda mengenai proses pembelajaran yang dijalani saat ini?
6. Sejak kapan anda mulai menerapkan model pembelajaran jarak jauh?
7. Apakah proses pembelajaran jarak jauh efektif diterapkan di SMPN 2 Wasuponda?
8. Apakah anda selalu menggunakan media dalam proses pembelajaran jarak jauh?



9. Apakah anda selalu menggunakan alat peraga dalam proses pembelajaran jarak jauh?
10. Apa sajakah sumber pembelajaran yang anda gunakan dalam mengajar?
11. Apa saja kendala yang sering anda temui dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi ini?
12. Bagaimana anda mengatasi permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran jarak jauh?
13. Bagaimana upaya anda untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa?

Pengamatan	Variabel	Indikator	Pertanyaan
Model Pembelajaran	Guru	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Metode Pembelajaran</li> <li>2. Media Pembelajaran</li> <li>3. Proses Pembelajaran</li> </ol>	1,2,3,4 8,9,10 5,6,7,11,12, 13
Hasil Belajar Afektif	Siswa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sikap</li> <li>2. Minat</li> <li>3. Konsep Diri</li> <li>4. Nilai</li> </ol>	1, 2, 3, 4, 5, 6 7, 8, 9 ,12, 17 13, 14, 15 ,20, 21 16, 19, 22, 24, 25

**IAIN PALOPO**

## LEMBAR VALIDASI TES HASIL BELAJAR

Mata Pelajaran : Matematika  
Kelas/Semester : VIII  
Pokok Bahasan : Pola Bilangan

### Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: "*Deskripsi Hasil Belajar Afektif Matematika Siswa terhadap Pembelajaran Jarak Jauh di SMPN 2 Wasuponda*", peneliti menggunakan instrumen Tes Hasil Belajar. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Tes Hasil Belajar yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (v) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

### Keterangan Skala Penilaian:

- 1 : berarti "kurang relevan"
- 2 : berarti "cukup relevan"
- 3 : berarti "relevan"
- 4 : berarti "sangat relevan"

# IAIN PALOPO

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I	Materi Soal 1 Soal-soal sesuai dengan sub pokok bahasan dan indikator pembelajaran 2 Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas 3 Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi 4 Isi materi sesuai dengan jenjang, jenis sekolah dan tingkat kelas			✓ ✓ ✓	✓
II	Konstruksi 1 Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal 2 Ada pedoman penskorannya 3 Butir soal tidak bergantung pada butir soal sebelumnya			✓	✓ ✓
III	Bahasa 1 Rumusan kalimat soal komunikatif 2 Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku 3 Rumusan kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian 4 Menggunakan bahasa/kata yang umum (bukan bahasa lokal) 5 Rumusan soal tidak mengandung kata-kata yang dapat menyinggung perasaan siswa			✓ ✓ ✓ ✓ ✓	
IV	Waktu 1 waktu yang digunakan sesuai				✓

**IAIN PALOPO**

**Penilaian Umum:**

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

**Saran-Saran:**

- Buat lebih-lebih tes hasil belajar
- Tambahkan indikator pembelajaran
- Tambahkan soal jodoh ke nomor

Palopo, 7 Oktober 2020  
Validator,



(Siti Zubaerah Thalha)

© Gudang Soal dan Jawaban Plus! 2018. All rights reserved. K10C (11) 10/2020

**IAIN PALOPO**

## LEMBAR VALIDASI TES HASIL BELAJAR

Mata Pelajaran : Matematika  
Kelas/Semester : VIII  
Pokok Bahasan : Pola Bilangan

### Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: "*Deskripsi Hasil Belajar Afektif Matematika Siswa terhadap Pembelajaran Jarak Jauh di SMPN 2 Wasuponda*", peneliti menggunakan instrumen Tes Hasil Belajar. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Tes Hasil Belajar yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

### Keterangan Skala Penilaian:

- 1 : berarti "kurang relevan"
- 2 : berarti "cukup relevan"
- 3 : berarti "relevan"
- 4 : berarti "sangat relevan"

# IAIN PALOPO

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I	Materi Soal				
	1 Soal-soal sesuai dengan sub pokok bahasan dan indikator pembelajaran			✓	
	2 Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas			✓	
	3 Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi				✓
	4 Isi materi sesuai dengan jenjang, jenis sekolah dan tingkat kelas				✓
II	Konstruksi				
	1 Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal				✓
	2 Ada pedoman penskorannya				✓
	3 Butir soal tidak bergantung pada butir soal sebelumnya				✓
III	Bahasa				
	1 Rumusan kalimat soal komunikatif			✓	
	2 Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku			✓	
	3 Rumusan kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian			✓	
	4 Menggunakan bahasa/kata yang umum (bukan bahasa lokal)			✓	
	5 Rumusan soal tidak mengandung kata-kata yang dapat menyinggung perasaan siswa				✓
IV	Waktu				
	1 waktu yang digunakan sesuai				✓

**IAIN PALOPO**

**Penilaian Umum:**

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
- ③ 3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

**Saran-Saran:**

- Sebaiknya soal dengan indikator pembelajaran
- Jumlah soal jangan sedikit

Palopo, 5 Oktober 2020  
Validator,

  
(Rahayu Pratiwi)

Jalan Palopo Sempur, Kode Pos 91111, Kecamatan Palopo, Kota Palopo

**IAIN PALOPO**

## LEMBAR VALIDASI TES HASIL BELAJAR

Mata Pelajaran : Matematika  
Kelas/Semester : VIII  
Pokok Bahasan : Pola Bilangan

### Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: "*Deskripsi Hasil Belajar Afektif Matematika Siswa terhadap Pembelajaran Jarak Jauh di SMPN 2 Wasuponda*", peneliti menggunakan instrumen Tes Hasil Belajar. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Tes Hasil Belajar yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

### Keterangan Skala Penilaian:

- 1 : berarti "kurang relevan"
- 2 : berarti "cukup relevan"
- 3 : berarti "relevan"
- 4 : berarti "sangat relevan"

# IAIN PALOPO



No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I	Materi Soal 1 Soal-soal sesuai dengan sub pokok bahasan dan indikator pembelajaran 2 Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas 3 Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi 4 Isi materi sesuai dengan jenjang, jenis sekolah dan tingkat kelas			✓ ✓ ✓	✓
II	Konstruksi 1 Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal 2 Ada pedoman penskorannya 3 Butir soal tidak bergantung pada butir soal sebelumnya				✓ ✓ ✓
III	Bahasa 1 Rumusan kalimat soal komunikatif 2 Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku 3 Rumusan kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian 4 Menggunakan bahasa/kata yang umum (bukan bahasa lokal) 5 Rumusan soal tidak mengandung kata-kata yang dapat menyinggung perasaan siswa			✓ ✓	✓ ✓ ✓
IV	Waktu 1 waktu yang digunakan sesuai				✓

**IAIN PALOPO**

**Penilaian Umum:**

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

**Saran-Saran:**

- Tambah jumlah soal
- Soal jangan terlalu rumit

Palopo, 7 Oktober 2020  
Validator,



(Aryawati Dewi Aras)

Center of Islamic Studies, Faculty of Islamic Studies, IAIN Palopo

**IAIN PALOPO**

## LEMBAR VALIDASI PEDOMAN WAWANCARA

### **Petunjuk:**

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: "*Deskripsi Hasil Belajar Afektif Matematika Siswa terhadap Pembelajaran Jarak Jauh di SMPN 2 Wasuponda*", peneliti menggunakan instrumen Lembar Pengamatan Pengelolaan Pembelajaran. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Lembar Pengamatan Pengelolaan Pembelajaran yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Ditilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

### **Uraian Singkat:**

Pedoman wawancara ini bertujuan untuk mengetahui tentang metode-metode pembelajaran jarak jauh yang digunakan oleh guru matematika SMP Negeri 2 Wasuponda dan untuk mengetahui teknik penilaian dan bagaimana hasil belajar afektif matematika siswa selama menggunakan pembelajaran jarak jauh yang terbagi dalam empat indikator yaitu sikap, minat, konsep diri dan nilai.



IAIN PALOPO

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I	Isi 1 Kesesuaian pertanyaan dengan indikator. 2 Kejelasan pertanyaan.			✓ ✓	
II	Bahasa 1 Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar 2 Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami 3 Kalimat pertanyaan tidak mengandung multi tafsir 4 Menggunakan pernyataan yang komunikatif			✓ ✓ ✓ ✓	

**Penilaian Umum:**

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3.  Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

**Saran-Saran:**

- Tambahkan pertanyaan yang menggambarkan informasi hasil belajar
- Tambahkan pertanyaan menggambarkan penerapan
- Jumlah item pertanyaan tetap 25 untuk Pedoman wawancara (sisiwa)

Palopo, 7 Oktober 2020  
Validator,



(Sitti Zuhairah Thalha)

## LEMBAR VALIDASI PEDOMAN WAWANCARA

### **Petunjuk:**

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: "*Deskripsi Hasil Belajar Afektif Matematika Siswa terhadap Pembelajaran Jarak Jauh di SMPN 2 Wasuponda*", peneliti menggunakan instrumen Lembar Pengamatan Pengelolaan Pembelajaran. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Lembar Pengamatan Pengelolaan Pembelajaran yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

### **Uraian Singkat:**

Pedoman wawancara ini bertujuan untuk mengetahui tentang metode-metode pembelajaran jarak jauh yang digunakan oleh guru matematika SMP Negeri 2 Wasuponda dan untuk mengetahui teknik penilaian dan bagaimana hasil belajar afektif matematika siswa selama menggunakan pembelajaran jarak jauh yang terbagi dalam empat indikator yaitu sikap, minat, konsep diri dan nilai.



IAIN PALOPO

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I	Isi 1 Kesesuaian pertanyaan dengan indikator. 2 Kejelasan pertanyaan.			✓	
					✓
II	Bahasa 1 Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar 2 Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami 3 Kalimat pertanyaan tidak mengandung multi tafsir 4 Menggunakan pernyataan yang komunikatif				✓
					✓
					✓
					✓

**Penilaian Umum:**

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

**Saran-Saran:**

- Berikan pertanyaan yang memberikan informasi selama proses pembelajaran

Palopo, 5 Oktober 2020  
Validator,

*Rahayu Pratiwi*  
(Rahayu Pratiwi)

**PESERTA KIP KABUPATEN LUWU TIRU**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SMP NEGERI 2 WASUPONDA**  
*Alamat: Dusun Tolo, Desa Kamulya, Kecamatan Wasuponda*  
**FORMAL NILAI K13 SEMESTER GENAP**  
**TAHUN PELAJARAN 2019 - 2020**  
**SMP NEGERI 2 WASUPONDA**

NAMA PELAJARAN : MATEMATIKA      KELAS : VII  
 KEM :      WAKELAS: ABYAWATI DEWI LARAS, S.Pd.

NO	NAMA SISWA	NILAI PENGETAHUAN							NILAI KETERAMPILAN					INTERVAL NILAI KEM HENTANG    FREK. DESKRIPSI			
		HASIL PENILAIAN BAHAS							HASIL PENILAIAN BAHAS								
		H.1	H.2	H.3	H.4	H.5	I.1	I.2	K.1	K.2	K.3	K.4	K.5	U	D		
1	ALMUL ULIDHO	80	80	80			80	75	78	78			80	85	81	82	
2	ANINDI	70	72	71			74	70	73	73			80	80	73	78	
3	ANDRIASS B. RIZQAN M.	78	78	77			78	70	74	74			80	70	77	79	
4	DEHA ANGGEL PISA	73	73	74			75	70	73	74			70	73	73	73	
5	DEN RANGI PUTRA	75	75	77			76	70	73	73			70	70	70	70	
6	FADIL MUDARRAM	70	70	71			72	70	71	71			70	85	75	77	
7	FRANS MUNGAWI	80	80	80			80	75	78	78			75	70	83	78	
8	GH. HERT PLODIT	89	89	90			87	88	87	87			80	100	85	81	
9	HARISANTO KH	82	82	86			80	83	80	86			78	90	90	86	
10	LESMAN	70	72	71			72	70	71	71			70	80	78	73	
11	KIRYAHAD ALPHARE	75	75	77			75	74	71	73			80	70	72	74	
12	LINDA CTRIA	80	85	85			80	80	82	82			80	100	80	80	
13	MUHAMMAD FARHAN	73	73	72			76	70	71	71			70	70	70	70	
14	MURHAMMAD RIBIYA	75	75	75			73	70	73	73			72	85	72	76	
15	PALISSA AMAL WAHANA	80	80	80			80	70	75	78			70	75	75	73	
16	VICTOR TIBBI SALAHAN	70	75	80			71	70	73	78			80	75	73	73	
17	YULIAH LUSAMARI	70	73	71			73	70	72	72			70	75	75	73	

Indikator	Kemampuan
<b>PK-1</b> Menentukan persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel dan penyelesaiannya.	<b>PK-1</b> Menjabarkan masalah masalah yang berkaitan dengan persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel.
<b>PK-2</b> Menjabarkan rumus dan penemuan, mendiskusikan penerapannya dalam dunia nyata, serta mampu menggunakan tabel data, grafik, dan presentasi, serta mengolah dan menganalisis berbagai situasi terkait statistika awal.	<b>PK-2</b> Menjabarkan masalah yang berkaitan dengan rumus dan statistik, pertidaksamaan serta dan statistik awal, serta statistika awal.
<b>PK-3</b> Menjabarkan hubungan antar variabel, menggunakan rumus tabung, dan lain-lain, sehingga dapat menjelaskan, serta menganalisis hubungan antar data dengan cara penyajiannya.	<b>PK-3</b> Menjabarkan masalah yang berkaitan dengan hubungan antar variabel, luas dan keliling segiempat, serta menganalisis dan mendiskusikan data dalam bentuk tabel, diagram garis, diagram batang, dan diagram lingkaran.

Wasuponda, 12 Mei 2020  
 Guru Mata Pelajaran  
 Arwan H. H. S.Pd  
 NIP. 19630412 201003 2 002

Kepala Sekolah  
 Wasuponda, 12 Mei 2020  
 NIP. 1970004 197003 1 004

Nilai Matematika Siswa Kelas VII sebelum naik ke Kelas VIII

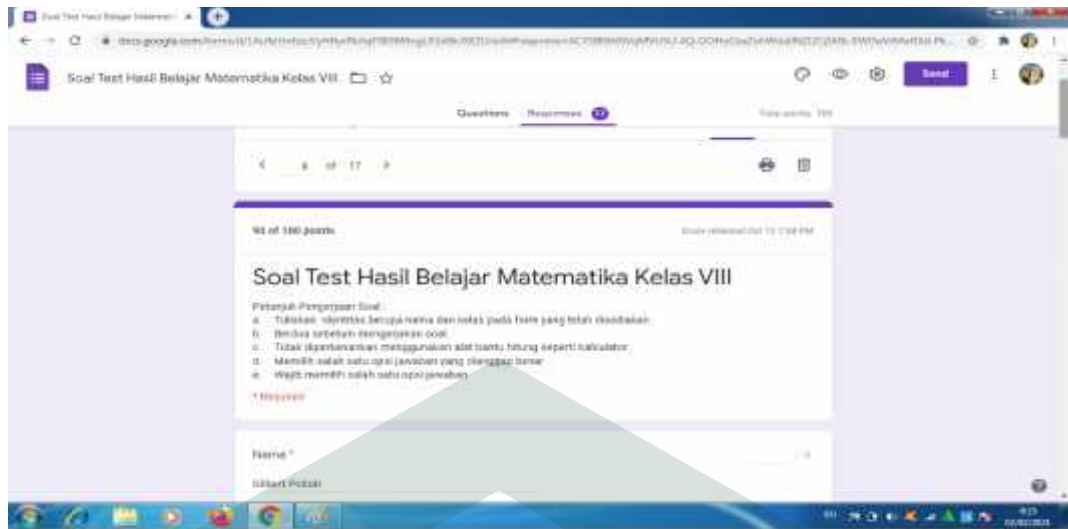
Nilai Test Hasil Belajar Kelas VIII

No.	Nama	Nilai	xi <sup>2</sup>	Kategori
1	Gilbert Pobuti	90	8100	Tinggi
2	Akmal Liling	80	6400	
3	Andini	80	6400	
4	Dhea Anggelina	80	6400	
5	Hardiansyah	80	6400	
6	Keyshario Alfharrel	80	6400	
7	Luna Citra	70	4900	Sedang
8	Paulus Amal Paliling	70	4900	
9	Andreanus Rinna Mengkala	60	3600	
10	Jasman	60	3600	
11	Yulmin Lasamari	60	3600	
12	Frans Mangawi	50	2500	
13	Fadil Muharram	50	2500	Rendah
14	Muh.Keisya	50	2500	
15	Victor Lusri Talibarani	50	2500	
16	Dion Sang Putra	40	1600	
17	Muas Bin Jabal	40	1600	

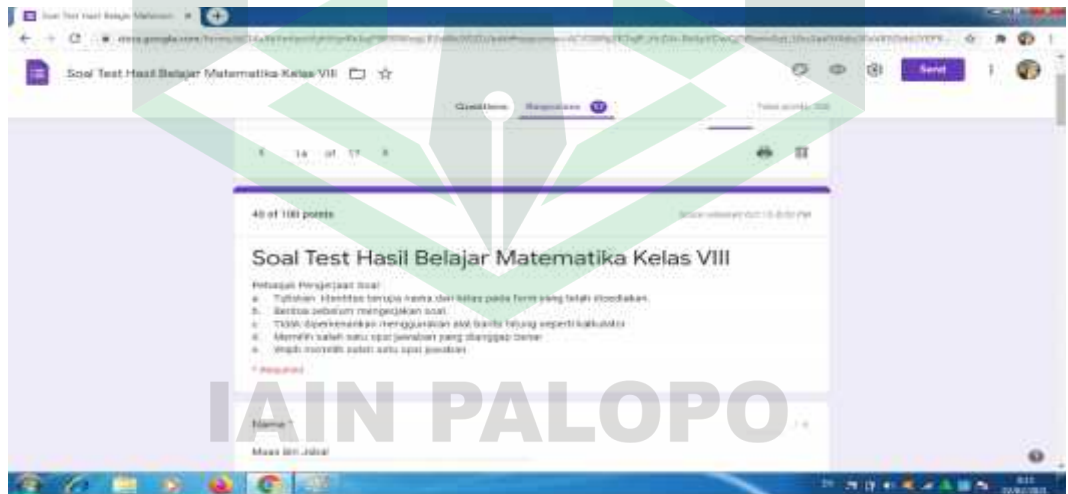
Jumlah	1090	73900	4347,06
Mean	64,1176	4111,07	
DS	15,3618		
$s \geq (\bar{x} + DS)$	79,4795		Atas
$(\bar{x} - DS) < s < (\bar{x} + DS)$			Tengah
$s \leq (\bar{x} - DS)$	48,7558		Bawah

IAIN PALOPO





Hasil Tes GP Menggunakan *Google Form*



Hasil Tes MJB Menggunakan *Google Form*



Observasi di Sekolah



Observasi pada saat kunjungan belajar kelompok



Observasi saat belajar online



Wawancara dengan Guru Bidang Studi Matematika



Wawancara dengan siswa kemampuan tinggi, sedang dan rendah



**SURAT KEPUTUSAN  
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
NOMOR 1001 TAHUN 2019**

**TENTANG  
PENGANGKATAN TIM DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA  
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

- Menimbang : a. Bahwa demi kelancaran proses penyusunan dan penulisan skripsi bagi mahasiswa strata S1, maka dipandang perlu dibentuk Tim Pembimbing Penyusunan dan penulisan skripsi;  
b. Bahwa untuk menjamin terlaksananya tugas Tim Dosen Pembimbing sebagaimana dimaksud dalam butir a di atas perlu ditetapkan melalui surat Keputusan Dekan.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;  
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
4. Peraturan Presiden RI Nomor 141 Tahun 2014 tentang Perubahan STAIN Palopo Menjadi IAIN Palopo;  
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 5 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palopo;

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN PALOPO TENTANG PENGANGKATAN TIM DOSEN PEMBIMBING PENYUSUNAN DAN PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM S1 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**
- Kesatu : Mengangkat mereka yang tersebut namanya pada lampiran surat keputusan ini sebagaimana yang tersebut pada alinea pertama huruf (a) di atas;
- Kedua : Tugas Tim Dosen Pembimbing Penyusunan dan Penulisan Skripsi adalah : membimbing, mengarahkan, mengoreksi, serta memantau penyusunan dan penulisan skripsi mahasiswa berdasarkan panduan penyusunan skripsi dan pedoman akademik yang ditetapkan pada Institut Agama Islam Negeri Palopo.
- Ketiga : Pembimbing Skripsi juga bertugas selaku penguji Mahasiswa yang dibimbing pada seminar hasil penelitian dan ujian Munaqasyah Skripsi.
- Keempat : Segala biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Surat Keputusan ini dibebankan kepada DIPA IAIN PALOPO TAHUN 2019.
- Kelima : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal di tetapkannya dan berakhir setelah kegiatan pembimbingan atau penulisan skripsi mahasiswa selesai, dan akan diadakan perbaikan seperlunya jika terdapat kekeliruan didalamnya.
- Keenam : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palopo  
Pada Tanggal : 17 Juli 2019

Dekan,



**IAIN PALOPO**

- Tembusan :  
1. Rektor  
2. Ketua Prodi

LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN PALOPO  
NO : 1001 TAHUN 2019  
TANGGAL : 17 Juli 2019  
TENTANG : PENCAANGKATAN TIM DOSEN PEMBIMBING PENYUSUNAN DAN PENULISAN SKRIPSI  
MAHASISWA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

---

I Nama Mahasiswa : Karmila  
NIM : 16.0204.0051  
Program Studi : Pendidikan Matematika

II Judul Skripsi : Analisis Kecemasan dan Kesulitan Belajar Matematika Siswa SMP  
Negeri 8 Palopo ditinjau dari Metode Rote Learning dan Inquiry  
Learning

III Tim Dosen Pembimbing :  
A. Pembimbing Utama (I) : Drs. Nasaruddin, M.Si.  
B. Pembantu Pembimbing (II) : Nilam Permatasari, M.Pd.

Palopo, 17 Juli 2019

Dekan,

  
Hurdin K

**IAIN PALOPO**



IAIN PALOPO

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JURUSAN ILMU KEGURUAN  
PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA

Jl. Agatis Telp. (0471) 22076. Fax (0471) 325197

Email: [prodi\\_matematika@iainpalopo.ac.id](mailto:prodi_matematika@iainpalopo.ac.id)

Palopo, 09 September 2020

No : Istimewa  
Lamp : 1 (Satu Lembar )  
Hal : *Permohonan Pengesahan Draft Proposal Skripsi*

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah &  
Ilmu Keguruan  
Di -  
Palopo

*Assalamu Alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini :


Nama : Karmila  
NIM : 16 0204 0051  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Prodi : Tadris Matematika  
Judul : Deskripsi Model Pembelajaran Online Selama Pandemi terhadap Hasil Belajar Afektif Matematika Siswa di SMPN 2 Wasuponda

Mengajukan permohonan kepada Bapak, kiranya berkenan mengesahkan Draft Proposal Skripsi yang termaksud diatas.

Demikianlah permohonan saya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu Alaikum Wr. Wb.*

Pemohon,

  
**Karmila**  
NIM. 16 0204 0051

Pembimbing I


  
**Drs. Nasaruddin, M.Si**  
NIP. 19691231 199512 1 010

Pembimbing II

  
**Nilaw Permatasari, S.Pd., M.Pd**  
NIP. 19880831 201503 2 006

Mengetahui,

Ketua Prodi Tadris Matematika

  
**Muh. Haidar Aswad A, S.Pd., M.Si**  
NIP. 19821103 201101 1 004

IAIN PALOPO

## PENGESAHAN DRAF SKRIPSI

Setelah memperhatikan persetujuan para pembimbing atas permohonan saudara (i) yang diketahui oleh Ketua Program Studi Tadris Matematika maka Draf Proposal Skripsi yang berjudul :

**"Deskripsi Model Pembelajaran Online Selama Pandemi terhadap Hasil Belajar Afektif Matematika Siswa di SMPN 2 Wasuponda"**

yang ditulis oleh **Karmila NIM 16 0204 0051** dinyatakan sah dan dapat diproses lebih lanjut.

Palopo, 09 September 2020

a.n. Dekan

Wakil Dekan I Bidang Akademik



**Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd**  
NIP. 19740602 199903 1 003

# IAIN PALOPO





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO  
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN  
Jl. Agatis Telp. 0471-22076 Fax.0471-325195 Kota Palopo  
Email: fsk@iainpalopo.ac.id / Web: www.fsk-iainpalopo.ac.id

Nomor : 1270 /In.19/FTIK/HM.01/09/2020

10 September 2020

Lampiran :-

Perihal : **Permohonan Surat Izin Penelitian**

Yth. Kepala Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu  
Satu Pintu Kabupaten Luwu Timur  
Kota Palopo  
di -  
Malili

Assalamu Alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa mahasiswa (i) kami, yaitu:

Nama	: Karmila
NIM	: 16 0204 0051
Program Studi	: Tadris Matematika
Semester	: VIII (Delapan)
Tahun Akademik	: 2019/2020

akan melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi pada lokasi SMPN 2 Wasuponda dengan Judul: "Deskripsi Model Pembelajaran Online Selama Pandemi Terhadap Hasil Belajar Afektif Matematika Siswa di SMPN 2 Wasuponda". Untuk itu kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan menerbitkan Surat Izin Penelitian.

Demikian surat permohonan ini kami ajukan atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.



Dekan.

Dr. Nurdin K, M.Pd. f  
NIP 19661231 199903 1 014

IAIN PALOPO



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU TIMUR  
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jln. Soekarno-Hatta HP. 08 12345 777 56  
email : [kppt@luwutimurkab.go.id](mailto:kppt@luwutimurkab.go.id) | website : [dpmtsp.luwutimurkab.go.id](http://dpmtsp.luwutimurkab.go.id)

MALILI, 92981

Malili, 24 September 2020

Nomor : 161/DPMTSP/IX/2020  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Penelitian

Kepada  
Yth Kepala SMPN 2 Wasuponda  
Di -  
Kab. Luwu Timur

Berdasarkan Surat Rekomendasi Tim Teknis Tanggal 24 September 2020 Nomor 161/KesbangPol/IX/2020, tentang Izin Penelitian.

Dengan ini disampaikan bahwa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : KARMILA  
Alamat : Dsn.Tole-Tole, Ds. Kawata, Kec.Wasuponda  
Tempat / Tgl Lahir : Toledang / 10 November 1998  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Nomor Telepon : 082298800634  
Nomor Induk Mahasiswa : 16 0204 0051  
Program Studi : Tadris Matematika  
Lembaga : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO

Bermaksud melakukan Penelitian di daerah/instansi Bapak/Ibu sebagai syarat penyusunan Skripsi dengan Judul:

"Deskripsi Model Pembelajaran Online Selama Pandemi Terhadap Hasil Belajar Afektif Matematika Siswa di SMPN 2 Wasuponda"

Mulai : 24 September 2020 s.d. 24 Februari 2021

Sehubungan hal tersebut di atas, pada prinsipnya Pemkab Luwu Timur dapat menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan penelitian, kepada yang bersangkutan harus melapor kepada pemerintah setempat.
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan.
3. Menaati semua Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku, serta mengindahkan adat istiadat Daerah setempat.
4. Menyerahkan 1 (satu) eksemplar copy hasil "Laporan Kegiatan" selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari setelah kegiatan dilaksanakan kepada Bupati Luwu Timur Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Luwu Timur.
5. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin tidak menaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian disampaikan untuk diketahui.





**PEMERINTAH KABUPATEN LUWU TIMUR**  
DINAS PENDIDIKAN  
**SMP NEGERI 2 WASUPONDA**



Alamat : Dusun Tole-Tole, Desa Kawata, Kec. Wasuponda, Kab. Luwu Timur  
Email : smpn2wasuponda\_kawata@gmail.com

**SURAT KETERANGAN**  
**NO.412/026/SMPN.2.WSP/LT/X/2020**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Nur Amri,S.Pd  
NIP : 19700408 199802 1 004  
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama : Karmila  
Tempat/Tanggal Lahir : Toedang,10 November 1998  
NIM : 1602040051  
Program Studi : Tadris Matematika  
Instansi : Institut Islam Negeri Palopo

Adalah benar telah melaksanakan penelitian/pengumpulan data di SMP Negeri 2 Wasuponda Provinsi Sulawesi Selatan Tahun Pelajaran 2020/2021 Pada tanggal 25 September sampai 25 Oktober 2020 dalam rangka Penelitian.  
Demikian surat keterangan ini,untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kawata,05 November 2020

Kepala Sekolah,



Muhammad Nur Amri,S.Pd

NIP:19700408 199802 1 004

**IAIN PALOPO**

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Palopo, 09 Januari 2021

Lamp : Draft Skripsi  
Hal : *Kelayakan Pengujian Draft Skripsi*

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah  
dan Ilmu Keguruan  
Di,  
Palopo

*Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.*

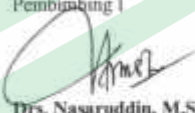
Setelah melakukan bimbingan baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Karmila  
NIM : 16 0204 0051  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Tadris Matematika  
Judul Skripsi : Deskripsi Hasil Belajar Afektif Matematika Siswa Terhadap Pembelajaran Jarak Jauh di SMPN 2 Wasuponda

Maka pembimbing menyatakan bahwa skripsi tersebut tidak layak untuk diujikan.  
Demikian untuk diproses selanjutnya.

*Wassalamu 'Alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing I

  
Drs. Nasaruddin, M.Si  
NIP. 19691231 199512 1 010

*Form DS*  
**IAIN PALOPO**

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Palopo, 15 Januari 2021

Lamp : Draft Skripsi  
Hal : *Kelayakan Pengujian Draft Skripsi*

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah  
dan Ilmu Keguruan  
Di,  
Palopo

*Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:


Nama : Karmila  
NIM : 16 0204 0051  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Tadris Matematika  
Judul Skripsi : Deskripsi Hasil Belajar Afektif Matematika Siswa  
Terhadap Pembelajaran Jarak Jauh di SMPN 2 Wasuponda

Maka pembimbing menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk ditujikan.

Demikian untuk diproses selanjutnya.

*Wassalamu 'Alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing II

  
Nilam Permatasari, S.Pd., M.Pd  
NIP. 19880831 201503 2 006

Form 05  
**IAIN PALOPO**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Deskripsi Hasil Belajar Afektif Matematika Siswa Terhadap Pembelajaran Jarak Jauh di SMPN 2 Wasuponda

Yang ditulis oleh

Nama : Karmila  
NIM : 16 0204 0051  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi: Tadris Matematika

Disetujui untuk diujikan pada *Seminar Hasil*.

Demikian untuk diproses selanjutnya.

Palopo, 15 Januari 2021

Pembimbing I

Drs. Nasaruddin, M.Si  
NIP. 19691231 199512 1 010

Pembimbing II

Nilam Permatasari, S.Pd., M.Pd  
NIP. 19880831 201503 2 006



**SURAT KEPUTUSAN**  
**DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**  
**NOMOR : 0082 TAHUN 2021**

**TENTANG**  
**PENGANGKATAN TIM DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM S1**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA  
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

- Menimbang** : a. bahwa demi kelancaran proses Pengujian Skripsi bagi mahasiswa Program S1, maka dipandang perlu di bentuk Tim Penguji Skripsi;  
b. bahwa untuk menjamin terlaksananya tugas Tim Dosen Penguji Skripsi sebagaimana dimaksud dalam butir a di atas, maka perlu di tetapkan melalui Surat Keputusan Dekan;  
c. bahwa yang tercantum namanya dalam Surat Keputusan ini dianggap memenuhi syarat untuk diangkat sebagai dosen Penguji Skripsi;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;  
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
4. Peraturan Presiden RI Nomor 141 Tahun 2014 tentang Perubahan STAIN Palopo Menjadi IAIN Palopo;  
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 5 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palopo.
- MEMUTUSKAN**
- Menetapkan** : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN PALOPO TENTANG PENGANGKATAN TIM DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM S1 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
- Kesatu** : Mengangkat mereka yang tersebut namanya pada lampiran Surat Keputusan ini sebagaimana Pemberian Kuasa dan Pendelegasian Wewenang Menandatangani Surat Penetapan Dosen Pembimbing dan Dosen Penguji Skripsi;
- Kedua** : Tugas Tim Dosen Penguji Skripsi adalah : mengoreksi, mengarahkan, menilai/mengevaluasi dan menguji kompetensi dan kemampuan mahasiswa berdasarkan Skripsi yang diajukan serta member dan menyampaikan hasil keputusan atas pelaksanaan Ujian Skripsi mahasiswa berdasarkan pertimbangan tingkat penguasaan dan kualitas penulisan karya ilmiah dalam bentuk Skripsi;
- Ketiga** : Surat Keputusan ini berlaku pada Ujian Seminar Hasil dan Ujian Munaqasyah Skripsi;
- Keempat** : Segala biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Surat Keputusan ini dibebankan kepada DIPA IAIN Palopo Tahun Anggaran 2021;
- Kelima** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkannya dan berakhir setelah kegiatan Pengujian Skripsi selesai, dan akan diadakan perbaikan seperlunya jika terdapat kekeliruan di dalamnya;
- Keenam** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

**Ditetapkan di** : Palopo  
**Pada Tanggal** : 19 Januari 2021

**Dekan,**

Nurdin K.



- Tembusan :**
1. Rektor IAIN Palopo di Palopo;
  2. Ketua Prodi Tadris Matematika FTIK di Palopo;
  3. Arsip

LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN PALOPO  
NOMOR : 0084 TAHUN 2021  
TANGGAL : 19 JANUARI 2021  
TENTANG : PENGANGKATAN TIM DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM S1

---

- I. Nama Mahasiswa : Karmila  
NIM : 16 0204 0051  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Tadris Matematika
- II. Judul Skripsi : Deskripsi Hasil Belajar Afektif Matematika Siswa Terhadap Pembelajaran Jarak Jauh di SMPN 2 Wasuponda.
- III. Tim DosenPenguji :  
Ketua Sidang : Drs. Nasaruddin, M.Si.  
Penguji(I) : Muh. Hajarul Aswad A, M.Si.  
Penguji(II) : Sumardin Raupu, S.Pd., M.Pd.  
Pembimbing (I) : Drs. Nasaruddin, M.Si.  
Pembimbing (II) : Nilam Permatasari, S.Pd., M.Pd.



Dekan,

Nuridin K.

# IAIN PALOPO





INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA  
Jl. Agaris Telp. 0471-22076 Fax 0471-325195 Kota Palopo

### SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan serta Ketua Prodi Tadris Matematika menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini telah mampu membaca Al-Qur'an dan dapat dipertanggungjawabkan.

Nama : Karmila  
NIM : 16 0204 0051  
Program Studi : Tadris Matematika  
Jurusan : Ilmu Keguruan  
Alamat/ No. Hp : El Agas Balandri / 082 298 800 639

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 23 September ... 2020

a.n Dekan  
Wakil Dekan I  
Fak. Tarbiyah & Ilmu Keguruan

Ketua Prodi Tadris Matematika

Muhammad Yusuf, S. Ag., M.Pd.  
NIP. 19740602 199903 1 003

Muh. Hajarul Aswad, S.Pd., M.Si.  
NIP. 19821103 201101 1 004

cahaya  
sudah  
dancer  
mugaji  
IAIN PALOPO

## RIWAYAT HIDUP



Karmila, lahir di Toledang pada tanggal 10 November 1998.

Penulis merupakan anak kedua dari 2 bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Luqman dan Ibu Mardiana. Saat ini,

penulis bertempat tinggal di Jl. Lawora Jaya, Dusun Tole-tole,

Desa Kawata, Kec. Wasuponda, Kab. Luwu Timur. Pendidikan

Dasar penulis diselesaikan pada tahun 2010 di SDN 245 Tole-tole. Kemudian di tahun

yang sama menempuh pendidikan di SMPN 2 Wasuponda hingga tahun 2013. Pada

tahun 2013 melanjutkan pendidikan di SMAN 1 Malili. Setelah lulus SMA di tahun

2016, penulis melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo,

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Tadris Matematika.

Contact Person : [karmilaluqman10@gmail.com](mailto:karmilaluqman10@gmail.com)

IAIN PALOPO